

**PERTAHANAN EKONOMI MASYARAKAT PEDAGANG
PADA SITUASI PANDEMI COVID-19
(Studi Penelitian *Gampong* Lamdingin Kecamatan
Kuta Alam Kota Banda Aceh)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

POCUT PUTRO MAQHFIRAH

NIM. 170404033

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

2023M/1445H

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Diajukan oleh:

POCUT PUTRO MAQHFIRAH
NIM. 170404033

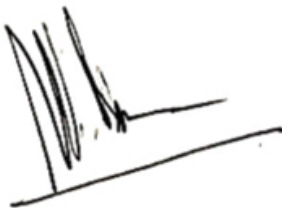
Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs.M.Jakfar Puteh, M.Td

NIP. 195508181985031005



Furqan, S.Sos.I., M,A

NIDN. 1315098702

**PERTAHANAN EKONOMI MASYARAKAT PEDAGANG PADA
SITUASI PANDEMI COVID-19**
(Studi Penelitian Gampong Lamdingin Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh)

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Di Serahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
Diajukan Oleh:

POCUT PUTRO MAQHFIH
NIM. 170404033

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 21 Desember 2023
8 Jumadil Akhir 1445 H

Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

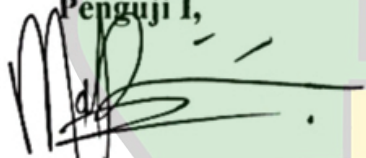
Ketua,


Drs. M. Jakfar Puteh, M.Td
NIP. 195508181985031005

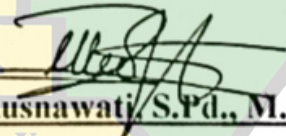
Sekretaris,


Furgan, S.Sos.I., M.A
NIDN. 130215098702

Penguji I,

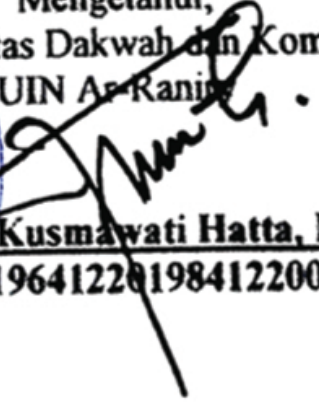

Marini Kristina Situmeang, M.Sos.,
M.A
NIP. 199199111272020122017

Penguji II,


Rusnawati, S.Pd., M.Si.
NIP. 197703092009122003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Pocut Putro Maqhfirah

NIM : 170404033

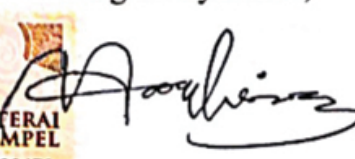
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulisan yang berjudul “ Pertahanan Ekonomi Masyarakat Pedagang Pada Situasi Pandemi di *Gampong Lamdingin* Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh” tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 21 Desember 2023
Yang Menyatakan,




Pocut Putro Maqhfirah
NIM. 170404033

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dan kita semua dapat merasakan nikmat hidup yang penuh barokah ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita selaku umatnya dari zaman kegelapan ke zaman yang terang –menderang seperti sekarang ini.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pertahanan Ekonomi Masyarakat Pedagang Pada Situasi Pandemi di Gampong Lamdingin Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh”**. Skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam rangka penyelesaian program studi S1 (S1) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa penelitian dan penyusunan skripsi tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Bersyukur serta saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ayahanda “T. Ferdinal Radhianto” dan Ibunda “Darmahirawita” yang telah mendukung, memberi kasih sayang, pendidikan, tidak hanya dari segi materi akan tetapi juga untaian doa yang selalu dipanjatkannya, terima kasih berkat dorongan dan doa restu ayah dan ibu, serta terimakasih kepada adik-adik tersayang “ Cut Meulu Novka Razira dan Teuku

Firlan Raja Phoenna” yang selalu bahu – membahu saling mendo’akan dan membantu hingga sampai titik ini.

Dengan sepenuh hati penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Jakfar M. Puteh M.Pd, sebagai pembimbing I dan Bapak Furqan, MA, sebagai pembimbing II yang sudah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Terima kasih Kepada Ibu Dr.Rasyidah,M.Ag, selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis dari awal hingga sekarang, kepada Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta. M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Kemudian Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag, selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama di perkuliahan.

Kemudian penulis ucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Zakky M. Kasem selaku Keuchik *Gampong* Lamdingin, Ibu Desi Amelya, SP selaku Sekretaris Desa, Ibu Deli Herliza selaku Kasie Pemerintahan, Bapak Muhammad Nasir selaku Kasie Kesejahteraan *Gampong* Lamdingin yang sudah banyak membantu serta menyempatkan waktu bagi penulis untuk mencari data pagi, siang, sore dan malam, terimakasih juga kepada Bapak dan Ibu Pedagang di *Gampong* Lamdingin.

Ucapan terimakasih untuk sahabat-sahabatku dan teman seperjuangan yang telah membantu do’a, dukungan, saran, kritikan, dan semangat serta memberikan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi tehnik penulisannya maupun dari segi pembahasannya karena keterbatasan ilmu dan literatur yang dimiliki, meskipun telah diusahakan dengan segala kemampuan yang ada. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini dimasa yang akan datang, dan diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukan dan semoga kita selalu mendapat ridha dan rahmat dari Allah SWT. Amin-amin Ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 21 Desember 2023

Penulis,

Pocut Putro Maqhfirah



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penjelasan Istilah.....	9
F. Sistematika Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	13
B. Pengertian Pertahanan.....	15
C. Pengertian Pandemi.....	16
D. Pengertian Covid-19.....	17
E. Pengertian Perekonomian.....	20
F. Pengertian Masyarakat	27
G. Pengertian Perdagangan	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Fokus dan Ruang lingkup Penelitian	35
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	35
C. Informan Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
a. Sejarah <i>Gampong</i> Lamdingin	44
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	71

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN – LAMPIRAN	78
PEDOMAN WAWANCARA.....	81
RIWAYAT HIDUP PENULIS	91



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Pertahanan Ekonomi Masyarakat Pedagang Pada Situasi Pandemi Covid-19 Di Gampong Lamdingin Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh** “. Adapun pembahasan skripsi ini ditunjukkan untuk menganalisis permasalahan pokok yang pertama bagaimana pertahanan ekonomi masyarakat pedagang pada situasi pandemi Covid-19, kedua bagaimana solusi para pedagang untuk tetap bisa mempertahankan ekonomi ditengah situasi pandemi Covid-19, ketiga bagaimana peran Pemerintah *Gampong* setempat dalam menanggapi ekonomi pedagang ditengah masa pandemi. Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pertahanan perekonomian saat pandemi Covid-19 pada masyarakat pedagang, untuk mengetahui alternatif lain yang digunakan untuk mempertahankan perekonomian saat pandemi Covid-19 oleh masyarakat pedagang, serta untuk mengetahui peran Pemerintah *Gampong* setempat dalam upaya pertahanan perekonomian pada masyarakat pedagang. Dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) untuk membahas fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan sampel (*purposive sampling*) yang informannya ditetapkan dalam kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertahanan masyarakat pedagang mulai dari pedagang dengan status sosial tinggi, menengah dan rendah baik pedagang rumahan, pedagang kaki lima, pedagang di pasar tradisional, modern maupun pedagang yang berjualan ditempat lain dengan tetap bertahan pada dagangannya pada masa pandemi Covid-19 ialah latar belakang pendidikan yang rendah dan lowongan kerja yang tidak ada, selanjutnya strategi yang digunakan agar dagang para pedagang tetap berjalan di masa pandemi Covid-19 ialah memanfaatkan internet sebagai digital marketing, dan menggunakan *platform E-commerce* untuk menjual barang dagangannya. Selanjutnya peran Pemerintah *Gampong Lamdingin* belum berjalan sesuai dengan harapan para pedagang, sehingga para pedagang harus berdiri sendiri demi mempertahankan perekonomian pada masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Pertahanan, Perekonomian, Pedagang, dan Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wabah adalah istilah umum yang biasa digunakan untuk menyebut kejadian tersebarnya penyakit pada suatu *Gampong* yang luas dan secara bersamaan pada banyak orang, untuk menyebut penyakit tersebut, wabah dipelajari dalam *epidemiologi*.¹ Islam juga memandang wabah covid-19 ini sebagai salah satu musibah penyakit yang menular seperti yang pernah terjadi pada zaman Nabi Muhammad SAW yang disebut *Tha'un*. Pada zaman Rasulullah SAW pun sudah ada perintah untuk mengisolasi atau mengkarantina penderita sebuah wabah atau penyakit menular seperti *Tha'un* dari tempat yang jauh dari khalayak ramai.

Syaikh Prof. Dr. Abdurrazzaq pada tanggal 09 Maret 2020 pernah menyampaikan kajian islam yang dimana dikatakan banyak sekali umat islam bahkan hampir seluruh penduduk bumi membahas tentang suatu musibah yang sangat besar yang ditakuti oleh umat manusia, suatu wabah atau penyakit mematikan yang disebut dengan Corona Virus atau Covid-19. Mereka membicarakan bagaimana cara agar terhindar dari musibah tersebut, apa saja yang menjadi kendala, pengaruh serta bahaya yang ditimbulkan oleh wabah tersebut. Kemudian beliau menyampaikan beberapa ayat Al-qur'an di dalam kajiannya bahwa adanya surah beberapa cara agar umat manusia manusia terhindar serta selamat dari musibah ini, di antara beberapa petunjuk-petunjuk

¹Thamher, Noorkasiani, *Flu Burung Aspek Klinis dan Epidemiologis*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008) Hal. 7.

yang sangat Agung ialah bahwasanya seorang hamba tidak akan ditimpa suatu musibah kecuali Allah Swt telah menuliskan dan mentakdirkan musibah tersebut.

Sebagaimana Allah SWT berfirman:

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ

الْمُؤْمِنُونَ

“Katakanlah (Muhammad), “Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah swt bertawakallah orang-orang yang beriman.” (Q.S At-Taubah: 51).²

Allah swt juga berfirman:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ

شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Tidak ada sesuatu musibah yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah, dan barang siapa beriman kepada Allah swt, niscaya Allah swt akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah SWT Maha mengetahui segala sesuatu” (Q.S At-Thaqhabun: 11).³

Virus corona (CoV) adalah sekelompok besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari batuk pilek biasa hingga penyakit yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Jenis virus corona yang baru ditemukan ini menyebabkan penyakit virus corona Covid-19.

² Syaamil Qur'an, Al Qur'an Q.S At-Taubah /9:51.

³ Syaamil Qur'an, Al Qur'an Q.S At-Thaqhabun / 64:11.

Corona Virus *Disease* 2019 (COVID-19) disebabkan oleh corona virus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi pernafasan ringan sampai sedang. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernafasan berat. Covid-19 diduga pertama kali terjadi di Wuhan, Tiongkok pada akhir Desember 2019, dan menyebar secara cepat dan tidak terkendali ke hampir seluruh negara di dunia. Salah satunya adalah Indonesia. Penyebaran Covid-19 yang sangat cepat membuat *World Health Organization* (WHO) menetapkan sebagai pandemi pada tanggal 12 maret 2020. Pandemi merujuk pada penyakit yang menyebar ke banyak orang di beberapa negara dalam waktu yang bersamaan. Jumlah penyebaran virus corona sendiri bertambah signifikan dan berkelanjutan secara global.⁴

Indonesia sebagai salah satu negara terdampak Covid-19 telah membuat beberapa kebijakan demi mencegah Covid-19 menyebar keseluruh wilayah Indonesia. Predikat negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia membuat pemerintah Indonesia harus berfikir ekstra keras demi membuat kebijakan dalam penanggulangan Covid-19 dengan tanpa merugikan banyak pihak. Salah satu kebijakan yang telah dibuat oleh Indonesia adalah PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).⁵

⁴ Aisyah Trees Sandi, Anang Kadarsah, Dkk, *Di Balik Wabah Covid-19 Sumbangan Pemikiran Dan Perspektif Akademisi*, (Pelaihari: Politala Press, 2020) Hal. 23.

⁵ Ibid hal. 25

Sejak awal kasus pertama diumumkan di Indonesia, peningkatan pasien positif terus meningkat secara drastis. Kasus virus corona di Indonesia berawal dari warga negara Jepang yang terinfeksi virus tersebut. Virus corona telah mengubah sistem pola kerja baik pada bidang sosial, pendidikan, budaya, ekonomi, sarana prasarana, dan lain-lain. Pemerintahan Indonesia, terkhusus Aceh juga telah banyak melakukan upaya dan kerja keras guna untuk memutuskan tali penyebaran covid-19. Seperti contohnya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kemudian pemerintahan telah menerbitkan peraturan pemerintah tentang PSBB dan PPKM tersebut, dan telah ditetapkannya darurat kesehatan masyarakat, serta menutup pintu masuk sehingga adanya larangan sementara untuk masuk ke Indonesia, termasuk wilayah Aceh.

Perekonomian adalah salah satu pengaruh besar dari dampak adanya wabah Covid-19 ini terhadap kinerja yang ada di Aceh. Dari sisi pekerjaan, serta mulai adanya pengangguran yang sangat besar bagi warga, sehingga dapat berpengaruh pada kehidupan masa sekarang, dan masa depan nanti. Pemerintahan *Gampong* juga kembali membuat pola pikir dan peraturan baru seperti salah satunya adalah kebijakan *New Normal*, guna untuk penanganan virus Corona-19 secara cepat dalam bidang Sosial, Ekonomi, dan Budaya. Masyarakat memulai kehidupan yang seperti biasa secara perlahan dan menjaga produktivitas dengan tatanan baru tetapi tetap membudayakan peraturan-peraturan serta perilaku seperti hidup bersih, menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan lain-lain.

Pada awal tahun 2020, di Aceh sempat diberlakukannya jam malam dan penerapan karantina terhadap suatu *Gampong* atau wilayah tertentu dalam rangka mencegah perpindahan orang, baik masuk maupun keluar wilayah tersebut (*Lockdown*), untuk tujuan tertentu yang mendesak. Tentu saja pemberlakuan *Lockdown* memiliki dampak positif untuk mengurangi dan mencegah penyebaran virus corona di tengah masyarakat namun dengan adanya penerapan *Lockdown* tersebut juga memiliki dampak negatif yang dirasakan oleh hampir seluruh elemen masyarakat, terkhusus pada masyarakat pedagang karena sektor ekonomi adalah salah satu sektor yang dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19.

Keterlambatan pertumbuhan ekonomi dan angka pengangguran masih merupakan pertanda struktur perekonomian dan pasar tenaga kerja tidak sesuai lagi dengan kebiasaan baru yang timbul dari standar operasi prosedur (SOP) dunia yang harus hidup bersama dengan virus Covid-19. Banyaknya cara penanggulangan yang dianjurkan oleh Pemerintah *Gampong* dengan maksud dan tujuan adalah untuk memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19 seperti diantaranya adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), diberlakukannya jam malam, *lockdown*, dan lain-lain. Sejak 13 Maret 2020, pemerintah juga telah mengambil inisiatif untuk menghentikan kuliah tatap muka dengan kuliah pembelajaran jarak jauh. Langkah ini juga di berlakukan untuk Sekolah Dasar hingga lanjutan. Alternatif ini merupakan kompromi antara kegiatan belajar-mengajar dan keperluan untuk mencegah penularan Covid-19. Strategi yang sama juga dapat dilakukan untuk membantu sektor informal yang hidup dari penghasilan harian seperti warung, pedagang kaki lima, industri rumah tangga,

dan objek dalam jaringannya. Tanpa perintah *lockdown* pun mereka sudah kehilangan pelanggan dengan makin sepiya sekolah, perkantoran, pusat pembelanjaan, dan tempat keramaian lainnya.

Dengan adanya wabah ini Pemerintah *Gampong* telah menutup dagangan-dagangan di beberapa *Gampong* yang ada di Aceh dikarenakan sejumlah pedagang dinyatakan positif virus corona bahkan meninggal akibat mengidap covid-19. Demi mencegah penyebaran semakin meluas maka kebijakan otoritas tersebut dilaksanakan. Penutupan ini dianggap tidak tepat oleh Gubernur Aceh, Ir. H. Nova Iriansyah, M.T. Karena keputusan itu akan memperburuk perekonomian masyarakat kelas bawah dan akan memukul para pedagang pasar tradisional yang tidak dapat menjangkau wadah jual-beli daring. Jadi Menteri Perdagangan meminta untuk tetap buka selama pandemi, tetapi harus mengikuti anjuran protokol kesehatan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan setelah beraktivitas demi menjaga penyebaran covid-19.

Covid-19 telah memberikan banyak kerugian diberbagai profesi pekerjaan, terutama pada profesi pedagang. Dampak virus Corona atau Covid-19 berpengaruh pada pendapatan para Pedagang di *Gampong* Lamdingin, Kecamatan Kuta Alam, Banda Aceh. Sebab, meski masih bisa berjualan namun pendapatan menurun karena sepi akan pelanggan. Angka pendapatan yang didapat perharinya juga sangat menurun dari sebelum adanya wabah Covid-19 ini, pendapatan bersih yang didapat oleh para pedagang pada sebelum adanya wabah ini berkisar sekitar Rp.200.000 - Rp.400.000, Kemudian setelah adanya wabah ini pendapatan para

pedagang hanya berkisar Rp.50.000 – Rp.200.000 saja. Begitu sangat berdampak wabah covid-19 ini terhadap dagangan yang mengalami penurunan pendapatan yang cukup signifikan dari sebelum dan sekarang saat adanya virus ini, banyak pedagang terutama pedagang kecil atau pedagang kaki lima yang sangat kewalahan di masa pandemi seperti ini yang serba keterbatasan dan aturan yang sudah tentu sangat berdampak kepada dagangan kami, yang dimana sehari-harinya kami hanya bisa mencari nafkah melalui berdagang seperti ini.⁶

Untuk itu, kita harus berfikir rasional, dan menumbuhkan sikap kewaspadaan dan ketelitian terhadap kehidupan yang akan datang nanti, kita harus pandai memilih dan memilih mana yang baik dan juga mana yang buruk dalam menjalankan kehidupan. Karena pada hakikatnya, setiap orang pasti menginginkan yang terbaik untuk dirinya, keluarga, kerabat, dan seluruh masyarakat di dunia termasuk Indonesia.

Setelah adanya ancaman penyebaran penularan covid-19 ini dan imbauan pemerintah untuk tidak melakukan aktifitas di tempat keramaian, kunjungan warga ke tempat-tempat dagangan pun menurun hingga mencapai 50%, mungkin saja banyak warga yang khawatir, sehingga mengurangi bepergian ke pasar. Sehingga para pedagang *Gampong* Lamdingin mencari solusi lain dengan menggunakan sosial media untuk mencukupi kebutuhan perekonomian keluarga, meskipun para pedagang ini bukan termasuk pedagang berstatus sosial tinggi sebagai bentuk pertahanan terhadap perekonomian di tengah pandemi Covid-19.

⁶ Hasil observasi awal penulis dengan Ibu Ita, selaku salah satu pedagang kaki lima di *Gampong* Lamdingin Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh, 15 Oktober 2020.

Berdasarkan fakta dilapangan dan hasil ovservasi awal maka peneliti tertarik untuk meneliti “***Pertahanan Ekonomi Masyarakat Pedagang Pada Situasi Pandemi Covid-19 (Studi Penelitian Gampong Lamdingin Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh)***”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pertahanan ekonomi masyarakat pedagang pada situasi pandemi Covid-19 di *Gampong* Lamdingin Kota Banda Aceh ?
2. Bagaimana solusi para pedagang untuk tetap bisa mempertahankan ekonomi ditengah situasi pandemi Covid-19 di *Gampong* Lamdingin Kota Banda Aceh ?
3. Bagaimana Peran Pemerintah *Gampong* setempat dalam menangani ekonomi para pedagang ditengah masa pandemi Covid-19 di *Gampong* Lamdingin Kota Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah, ada beberapa tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pertahanan perekonomian saat pandemi Covid-19 pada masyarakat pedagang *Gampong* Lamdingin Kota Banda Aceh
2. Untuk mengetahui alternatif lain yang digunakan untuk mempertahankan perekonomian saat pandemi Covid-19 oleh masyarakat pedagang *Gampong* Lamdingin Kota Banda Aceh

3. Untuk mengetahui peran Pemerintah *Gampong* setempat dalam upaya pertahanan perekonomian pada masyarakat pedagang *Gampong* Lamdingin Kota Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Memberikan tambahan pengalaman dan memperluas wawasan terkait wabah yang sedang menyerang dunia terhadap masyarakat.

b. Secara Praktis

1. Bagi Masyarakat

Memberikan masukan agar masyarakat dapat menerapkan berbagai ilmu dan wawasan dalam menjalankan kehidupan sebagai pedagang didalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Desa

Sebagai bahan pertimbangan *Gampong* dalam segi aparatur desa untuk bisa meningkatkan nilai-nilai ekonomi kepada masyarakat khususnya pada saat pandemi covid-19 ini.

3. Bagi Peneliti

Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dan mendapatkan feedback atau pembelajaran yang berguna untuk masa sekarang dan juga masa yang akan datang.

E. Penjelasan Istilah

Untuk Menghindari kekeliruan dan dan kesalahpahaman dan menggunakan istilah-istilah dalam karya ilmiah ini maka perlu di jelaskan beberapa istilah yang terdapat di dalam penulisan ini antara lain:

1. Pertahanan

Pertahanan adalah reaksi dari suatu badan terhadap sebuah serangan, dan melalui ekstensi segala cara dan langkah-langkah identifikasi dan pengukuran risiko atau bahaya⁷.

Adapun yang penulis simpulkan dari pengertian pertahanan adalah segala bentuk usaha untuk mempertahankan suatu situasi atau keadaan tertentu.

2. Ekonomi

Ekonomi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu *economy*, sementara kata *economy* itu sendiri berasal dari bahasa Yunanani, yaitu *oikonomike* yang berarti pengelolaan rumah tangga. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing.⁸

Adapun yang penulis simpulkan dari pengertian ekonomi adalah serangkaian kegiatan produksi serta konsumsi yang saling berhubungan yang membantu dalam memilih bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan.

⁷ Keliat, Makmur. (2010) *Ekonomi Pertahanan Indonesia*. Prisma Majalah Pemikiran Sosial Ekonomi Vol.29 No.1

⁸ Prof. Dr. Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2009), hal. 9

3. Masyarakat

Menurut bahasa Masyarakat adalah kelompok orang yang merasa memiliki bahasa bersama, yang merasa termasuk dalam kelompok itu, atau yang berpegang pada bahasa standar yang sama.⁹

Adapun yang penulis simpulkan dari pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, serta adat istiadatnya yang ditaati dalam lingkungannya.

4. Pedagang

Pedagang adalah seseorang yang mencari nafkah dengan cara berdagang atau sistem jual beli¹⁰.

Adapun yang penulis simpulkan dari pengertian pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh suatu keuntungan.

5. Covid

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus Corona yang baru ditemukan, virus dan penyakit yang baru dikenal setelah terjadinya wabah di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019.¹¹

Adapun yang penulis simpulkan dari pengertian covid-19 adalah penyakit menular yang ditimbulkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis coronavirus.

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online web.id/ terlibat.

¹⁰ Ibid

¹¹ Aisyah Trees Sandi, Anang Kadarsah, Dkk, *Di Balik Wabah Covid-19 Sumbangan Pemikiran Dan Perspektif Akademisi*, (Pelaihari: Politala Press, 2020) Hal. 17

F. Sistematika Penelitian

Bab pertama dari skripsi adalah pendahuluan yang memiliki gambaran umum dalam penyusunan sesuai dengan judul. Penulis menyusun pembabakan dari ringkasan setiap isi dari bab per bab yang dibagi dalam lima bab yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua merupakan tinjauan pustaka yang memuat landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu yang melandasi penulisan skripsi ini, yaitu teori Covid-19, perekonomian, masyarakat, perdagangan. Dalam bab ini juga akan diuraikan rerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab tiga merupakan metode penelitian yang memuat jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data. Dalam bab ini juga akan diuraikan teknik pengambilan data, variabel penelitian dan definisi operasional, dan metode analisis data.

Bab empat merupakan analisis data dan pembahasan yang memuat penyajian dan analisis data. Dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai hasil analisis pembahasannya.

Bab lima adalah penutup yang memberikan uraian mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang diambil dari bab analisis data dan pembahasan penelitian. Selain itu, juga dikemukakan keterbatasan penelitian serta saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak lain dikemudian hari.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Sebagaimana penelitian awal, penelitian ini telah mengadakan penelitian keputusan atau membaca berbagai literatur penelitian untuk membantu pelaksanaan penelitian lapangan ini.

Menurut Anas, Cut lia afira, dkk. Dalam jurnalnya *“Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Pendapatan Usaha Pisang Saleh UD. BJ Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, Aceh, Indonesia”* Pandemi Covid-19 yang sedang terjadi memberikan dampak pada setiap aspek, terutama pada aspek UMKM Pisang Sale UD. Bungong Jeumpa. Sejak adanya pandemi Covid-19 permintaan terhadap pisang sale UD. Bungong Jeumpa menurun yang berdampak terhadap pendapatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan usaha pisang sale pada UD. Bungong Jeumpa di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, Aceh, Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan usaha pisang sale UD. Bungong Jeumpa mengalami penurunan pendapatan sebesar 46.22%.¹²

Menurut Eka Budiyantri pada penelitian dalam jurnalnya *“Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan Dan Pariwisata Indonesia”* Di dalam penelitian tersebut, penulis mengemukakan akibat virus ini banyak penduduk

¹² Anas, Teuku Athaillah, dkk. *“Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Pendapatan Usaha Pisang Saleh UD. BJ Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, Aceh, Indonesia.”* Jurnal Agricutural. Vol.4. No.3.: 480-488 .Di akses Pada November 2021

China dan beberapa negara lainnya meninggal dunia. Perekonomian China ikut terpuruk akibat banyaknya perusahaan yang harus tutup. Mengingat China merupakan negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia dan mitra dagang utama Indonesia, maka terganggunya perekonomian China akan memengaruhi perekonomian dunia termasuk Indonesia. Tulisan ini mengkaji dampak virus corona terhadap perekonomian Indonesia dan upaya yang dibutuhkan untuk mengatasinya. Dampak paling dominan terjadi pada perdagangan dan pariwisata. Sepanjang Januari 2020, terjadi penurunan eksporimpor dari dan ke China. Jumlah wisatawan China juga berkurang cukup drastis. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya antara lain diversifikasi pangsa ekspor ke negara lain; meningkatkan produksi dan konsumsi dalam negeri; dan meningkatkan pariwisata dalam negeri dan wisatawan dari luar China. DPR RI perlu mendorong pemerintah untuk mengantisipasinya dengan menjaga stabilitas perekonomian domestik.¹³

Menurut Estro Dariatno Sihalo, dengan judul penelitian “Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia”, yang membahas tentang Peningkatan kasus positif yang terjadi dari hari ke hari menyebabkan banyak kerugian terhadap berbagai sektor di Indonesia. Salah satu nya adalah sektor ekonomi Indonesia. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan hubungan positif antara jumlah kasus Covid-19 dengan kekuatan nilai tukar USD terhadap Rupiah. Jika kasus covid 19 selalu bertambah akan

¹³ Eka Budiyaniti, “Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan dan Pariwisata Indonesia” Jurnal Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI Bidang Ekonomi dan Publik, Vol. XII, No.4/II/Puslit/Februari/2020

memperburuk kondisi perekonomian Indonesia. Salah satu indikator nya adalah terjadinya pelemahan Rupiah terhadap USD dan mata uang asing lainnya.¹⁴

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi tersebut sama- sama membahas mengenai dampak covid-19 terhadap perekonomian, namun peneliti berkeinginan untuk memperdalam lagi penelitian tentang ekonomi masyarakat pedagang pada masa pandemi covid19. Untuk lebih jelas, peneliti memfokuskan penelitian ini pada perpektif masyarakat *Gampong* tentang ekonomi pedagang. Selain itu peneliti juga berkeinginan untuk meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi dampak penghasilan pedagang dan hambatan dalam mengelola usaha pedagang pada situasi pandemi Covid19.

B. Pengertian Pertahanan

Pertahanan dapat diartikan sebagai rencana atau kegiatan yang dilakukan agar dapat bertahan hidup dalam sebuah kondisi tertentu. Adapun kegiatan yang dilakukan menjadi rencana yang diutamakan dalam mencapai sebuah tujuan. Maka dari itu, Pertahanan dapat dipahami dengan suatu keterampilan seseorang untuk menerapkan cara-cara tertentu untuk mengatasi berbagai masalah dalam kehidupannya (Suharto, 2014). Konsep pertahanan juga dikemukakan oleh James Scott dalam teori mekanisme survival. Teori ini lahir dari suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat petani pada bencana kelaparan yang melanda. Petani memiliki kekhawatiran tentang upaya pertahanan hidup mereka dalam menghadapi kondisi yang terjadi. Survival sendiri memiliki makna usaha dalam proses mempertahankan hidup di dalam situasi dan kondisi yang sulit.

¹⁴ Estro Dariatno Sihaloho, “Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia” Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Padjadjaran, Maret 2020

Penerapannya memiliki perbedaan antara tiap individu maupun kelompok dengan bergantung pada karakteristik dalam pola setiap masyarakatnya.¹⁵

C. Pengertian Pandemi

Pandemi merupakan wabah penyakit yang menjangkit secara serentak dimana-mana, meliputi *Gampong* geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh negara atau pun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit diatas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis tertentu.

Pandemi juga merupakan penyakit yang harus sangat diwaspadai oleh semua orang, karena penyakit ini menyebar tanpa disadari. Untuk mengantisipasi dampak pandemi yang ada disekitar kita maka yang kita lakukan adalah dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan yang ada disekitar kita. Pandemi ini terjadi tidak secara tiba-tiba akan tetapi terjadi pada suatu wilayah tertentu yang kemudian menyebar ke beberapa wilayah lainnya dengan cepat.¹⁶

Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia, namun ini tidak memiliki sangkut paut dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya. Pandemi juga memiliki level yang lebih tinggi dibanding epidemi atau dapat dikatakan, keadaan ketika suatu

¹⁵ Fitria Dayanti, “Strategi Bertahan Hidup Pedagang Kaki Lima Rantau Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Etnis Madura di Kota Surabaya)” Vol.01 Tahun 2022. Di akses pada 04 Oktober 2022.

¹⁶ Agus Purewanto,dkk, “Studi eksplorasi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar” (Indonesia : Universitas Pelita Hrapan, 2020),hal. 5.

penyakit menyebar dengan cepat di antara banyak orang dan dalam jumlah lebih banyak dibanding yang normal terjadi¹⁷.

Kesimpulan dari pembahasan diatas ialah pandemi dapat menimbulkan berbagai dampak termasuk sektor ekonomi. Pandemi biasanya memengaruhi sejumlah besar orang di berbagai negara atau benua tersebut. Jadi, suatu pandemi dinyatakan saat ada penyakit baru di mana masyarakat tidak mempunyai kekebalan terhadap penyakit tersebut. Penyakit tersebut menyebar luas di seluruh dunia secara tidak terduga.

D. Covid-19

1. Pengertian Covid-19

Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Nama ini diberikan oleh WHO (*World Health Organization*) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid sendiri merupakan singkatan dari *Corona Virus Disease-2019*. Covid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan.

Virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).¹⁸

¹⁷ Maheswara Maulidani Riski 2022 “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”, Lampung: Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

¹⁸ Aisyah Trees Sandy, dkk. *Dibalik Wabah Covid19 Sumbagan Pikiran dan Perspektif Akademis* (Pelaihari : Politala press, Cet. I. Juli 2020) hal,14.

Virus ini mampu mengakibatkan orang kehilangan nyawa sehingga WHO telah menjadikan status virus corona ini menjadi pandemi dan meminta Presiden Joko Widodo menetapkan status darurat nasional corona. Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah menetapkan status kedaruratan kesehatan masyarakat terkait pandemi virus corona sejak akhir Maret 2020. Ia kemudian mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus corona. Presiden Jokowi juga menetapkan pandemi virus corona sebagai bencana nasional non-alam.

2. Proses Penularan Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit menular yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu, tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit menular tersebut wajib dilakukan secepat mungkin. Indonesia sebagai negara hukum, maka pencegahan terhadap jenis penyakit menular tersebut wajib dibentuk dalam sebuah aturan atau regulasi.

Peraturan Pemerintah yang wajib dibentuk dalam rangka melakukan tindakan penanggulangan dan pencegahan ancaman penyakit yang mudah menular seperti Covid-19 dan ada 11 Peraturan Menteri Kesehatan terkait yang wajib dibentuk dalam rangka mengantisipasi ancaman Covid-19. Kedua jenis peraturan tersebut sangat berguna dalam hal mengantisipasi kedaruratan kesehatan yang pada akhirnya menjurus pada kekarantina kesehatan masyarakat Indonesia. Kiranya kedua jenis peraturan ini segera dibuat dalam rangka memberi kepastian hukum dalam mencegah menularnya Covid-19.¹⁹

¹⁹ Dalinama Telaubanua. *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia*. Jurnal Pendidikan ,Sosial dan Agama. Vol. 12. No.1.2020. hal 59.

Infeksi Corona Virus atau COVID-19 disebabkan oleh Corona Virus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada sebagian besar kasus, coronavirus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, *Middle-East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Ada dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia. Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

- Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin
- Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19.
- Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19.²⁰

3. Cara Menanggulangi dan Mencegah Covid-19

Seiring mewabahnya virus Corona atau Covid-19 ke berbagai negara, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan protokol kesehatan. Protokol tersebut akan dilaksanakan di seluruh Indonesia oleh pemerintah dengan dipandu secara terpusat oleh Kementerian Kesehatan. Adapun salah satu protokolnya yaitu jika merasa tidak sehat dengan kriteria demam lebih dari 30°C, batuk, flu, nyeri tenggorokan maka beristirahatlah yang cukup di rumah dan minumlah air yang cukup. Gunakan masker, apabila tidak memiliki

²⁰ Silvy Khaera Ummatin, 2021. *Analisis Sikap Masyarakat Mengenai Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) di Kota Serang*. Bandung : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan

masker, hendaknya mengikuti etika ketika batuk dan bersin yang benar dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tisu, lengan atas bagian dalam. Bila merasa tidak nyaman dan masih berkelanjutan dan disertai sesak nafas maka segerakan diri untuk memeriksakan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dan usahakan untuk tidak menaiki kendaraan umum.²¹

Dalil Tentang Keharusan Menghindari Wabah Penyakit dan Kondisi Darurat

Hadis sebagai sabda, perbuatan dan *hal ikhwal* Nabi Muhammad Saw tentu saja tidak berbicara tentang virus Covid-19. Karena zaman Nabi tidak ada virus corona ini bahkan virus ini baru muncul sekarang. Namun, berkaitan dengan wabah suatu penyakit zaman Nabi banyak tercatat dalam sejarah dan yang paling dikenal keanasannya adalah *Tha'un*, yang menyebabkan ribuan orang meninggal dunia dalam waktu yang singkat.

E. Perekonomian

1. Pengertian Ekonomi

Istilah ekonomi berasal dari kata “*oikos*” yang berarti rumah tangga atau keluarga. Dan “*Nomos*” yang berarti aturan, peraturan dan hukum. Jadi, secara garis besar dapat diartikan segala aturan atau menjemen dalam rumah tangga. Ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang usaha manusia dalam mencapai kemakmuran. Ilmu ekonomi juga dapat diartikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan segala kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia

²¹ Telaumbania,D. Dalam jurnalnya yang berjudul “*Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid- 19 di Indonesia*” Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, Vol, 12 No, 1 (2020) di akses pada 12 Januari 2020

(KBBI), ilmu ekonomi merupakan cabang ilmu yang tertuju pada asas-asas produksi, distribusi, pemakaian barang atau kekayaan. Kekayaan yang dimaksud adalah termasuk uang, perdagangan atau segala perindustrian. Juga hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya. Untuk mencapai kemakmuran, manusia akan melakukan aktivitas ekonomi seperti konsumsi, produksi, dan distribusi.²²

Ekonomi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris “*economy*”. Sementara kata ekonomi itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*oikonomike*” Yang berarti pengelolaan rumah tangga. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga di yang terbatas di antara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing masing. Suatu masyarakat harus memutuskan pekerjaan -pekerjaan apa saja yang harus dikerjakan, siapa, bagaimana dan dimana mengerjakannya? Dengan demikian, ekonomi merupakan suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya masyarakat yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing.²³

Menurut Pembahasan di atas, Ilmu ekonomi adalah bagian dari ilmu sosial yang mempelajari masyarakat dari segi pemenuhan kebutuhan. Karena

²² Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan. *Pengantar Ekonomi:Teori dan Aplikasi*, (Makassar: CV. Nur Lina Cet. I. 2018) Hal, 1-2.

²³ Damsar. *Pengantar sosiologi Ekonomi*, (Jakarta, Kencana, 2009), hal. 9

sebagian besar perbuatan manusia ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, maka ilmu ekonomi bisa dikatakan berperan penting dalam kehidupan bersosial.

2. Definisi Ekonomi Menurut Para Ahli

a. Aristoteles

Aristoteles berpendapat bahwa ilmu ekonomi adalah suatu cabang yang bisa digunakan melalui dua jalan yaitu adanya kemungkinan untuk dipakai dan kemungkinan untuk ditukarkan dengan barang. (nilai pemakaian dan nilai pertukaran).

b. Adam Smith

Ekonomi adalah Ilmu kekayaan atau ilmu yang khusus mempelajari sarana-sarana kekayaan suatu bangsa dengan memusatkan perhatian secara khusus terhadap sebab-sebab material dari kemakmuran, seperti hasil-hasil industri, pertanian dan sebagainya.

c. Marshall

Ekonomi adalah Ilmu yang mempelajari usaha-usaha individu dalam ikatan pekerjaan dalam kehidupannya sehari-hari. Ilmu ekonomi membahas kehidupan manusia yang berhubungan dengan bagaimana ia memperoleh pendapatan dan bagaimana pula ia mempergunakan pendapatan itu.

d. Ruenez

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhannya dengan sarana-sarananya yang terbatas yang mempunyai berbagai macam fungsi.

e. Mill J.S

Mengungkapkan ekonomi ialah sains praktikal tentang pengeluaran dan penagihan.²⁴

Dari definisi-definisi menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara kelompok maupun per orang, dengan mempergunakan segala perangkat fasilitas yang berhubungan dan mendukung usaha kegiatan ekonomi, dengan maksud supaya memperoleh kesejahteraan dan kemakmuran.

3. Definisi Ekonomi Islam

Pada hakikatnya, belum ada definisi yang baku mengenai ekonomi Islam. Beberapa definisi di bawah ini tidak terlepas dari profil, background pendidikan, keluarga, kondisi sosial, politik, dan ekonomi yang dialami oleh sang tokoh pada masa itu. Terlepas dari itu semua, semuanya tetap merujuk kepada Al-qur'an dan Al-hadits sebagai sumber rujukan pertama dan utama.

Guna pemahaman lebih mendalam, berikut ini akan dijabarkan beberapa definisi ekonomi dalam Islam menurut para ahli:

1. S.M. Hasanuzzaman

“Ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan- aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam pencarian dan eksplorasi berbagai macam sumber daya, untuk memberikan kepuasan (*satisfaction*) lahir dan batin bagi manusia serta memungkinkan mereka

²⁴ Hendra Safri. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. (Palopo: Kampus IAN Palopo, Cet. I. 2018), hal, 8.

melaksanakan seluruh kewajiban mereka terhadap Sang Kholiq dan masyarakat.

2. M.A. Mannan

“Ilmu ekonomi Islam adalah suatu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari permasalahan ekonomi dari orang-orang yang memiliki nilai-nilai Islam.

3. Khursid Ahmad

“Ilmu ekonomi Islam adalah suatu upaya sistematis untuk mencoba memahami permasalahan ekonomi dan perilaku manusia dalam hubungannya dengan permasalahan tersebut dari sudut pandang Islam.²⁵

Menurut uraian di atas Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun islam

4. Pembagian Ilmu Ekonomi

Terdapat tiga (3) pembagian ilmu ekonomi secara umum yaitu Ekonomi Deskriptif, Teori Ekonomi dan Ekonomi Terapan.

a. Ekonomi Deskriptif

Pengertian ekonomi deskriptif adalah ilmu ekonomi yang mendiskripsikan data-data yang menjelaskan berbagai fenomena dan kenyataan yang terjadi. Ekonomi deskriptif merupakan cabang ilmu ekonomi yang memaparkan secara apa adanya tentang kehidupan ekonomi

²⁵ Hendri Hermawan Adinugroho, Norma dan Nilai Dalam Ilmu Ekonomi Islam. Jurnal Media Ekonomi dan Teknologi Informasi. Vol.21. No. 2013. Hal 50-51s

pada suatu *Gampong* atau negara pada suatu masa tertentu berdasarkan data yang ada.

b. Teori Ekonomi

Pengertian teori ekonomi adalah pembagian ilmu ekonomi yang memberi penjelasan yang telah disederhanakan mengenai cara bagaimana sebuah sistem ekonomi bekerja dan ciri-ciri yang sangat penting dari sistem ekonomi tersebut. Teori ekonomi mempelajari hubungan peristiwa ekonomi yang satu dengan peristiwa ekonomi yang lain dan merumuskannya menjadi hukum ekonomi. Dengan demikian, teori ekonomi digunakan sebagai acuan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan yang bertujuan untuk kemakmuran dan kesejahteraan.

Secara umum, teori ekonomi dibagi menjadi dua jenis, yaitu ekonomi makro dan ekonomi mikro. Keduanya memiliki definisi dan pengertian yang berbeda.

- Ekonomi Makro

Pengertian ekonomi makro merupakan jenis teori ekonomi yang mempelajari mekanisme kerja perekonomian secara keseluruhan. Hal-hal yang diteliti dalam ekonomi makro meliputi fenomena ekonomi yang luas misalnya seperti tingkat pengangguran, pendapatan nasional, tingkat pertumbuhan ekonomi, inflasi dan tingkat harga. Tujuan ekonomi makro adalah untuk memahami berbagai peristiwa ekonomi dan merumuskan serta memperbaiki kebijakan ekonomi.

- Ekonomi Mikro

Pengertian ekonomi mikro yaitu macam teori ekonomi yang mempelajari perilaku individu dan rumah tangga produksi atau perusahaan dalam membuat keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas. Secara khusus ekonomi mikro mempelajari bagian-bagian seperti perilaku konsumen dan perusahaan dan penentuan harga pasar untuk satu jenis barang tertentu serta kuantitas faktor input barang dan jasa.

c. Ekonomi Terapan

Ekonomi terapan adalah penerapan teori-teori ekonomi untuk memecahkan permasalahan ekonomi tertentu. Artinya bahwa kerangka-kerangka pengertian dari analisis ekonomi teori digunakan untuk membuat atau merumuskan kebijakan-kebijakan, pedoman- pedoman yang tepat untuk mengatasi masalah ekonomi tertentu. Dengan demikian, ekonomi terapan lebih bersifat praktis dengan menerapkan pengertian ekonomi pada masalah-masalah tertentu. Berkenaan dengan spesialisasi dan penerapan pada bidang-bidang khusus menimbulkan cabang-cabang ilmu ekonomi, seperti ekonomi koperasi, ekonomi pembangunan, ekonomi moneter, ekonomi dan manajemen perusahaan, ekonomi internasional, ekonomi pertanian.²⁶

²⁶ Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan. *Pengantar Ekonomi:Teori dan Aplikasi*, (Makassar: CV. Nur Lina Cet. I. 2018) Hal, 11-15.

Dari ketiga ilmu ekonomi diatas, peneliti menyimpulkan bahwasannya. Ekonomi deskriptif merupakan ilmu ekonomi yang memaparkan secara apa adanya tentang kehidupan ekonomi suatu negara atau *Gampong* suatu masa tertentu. Sedangkan ekonomi terapan merupakan cabang ilmu ekonomi yang membahas khusus tentang penerapan teori ekonomi dalam suatu rumah tangga produksi.

Berdasarkan dari ketiga ilmu ekonomi tersebut sebenarnya saling melengkapi satu sama lain. Jika ilmu ekonomi deskriptif fokus pada pendeskripsian atau penjabaran masalah, ilmu ekonomi teori fokus ke hubungan sebab-akibat, maka teori ekonomi teoritis lebih ke hal praktis, atau implementasi dan penyelesaian masalahnya.

F. Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki perasaan sama, menyatu satu sama lain karena mereka saling berbagi identitas, kepentingan-kepentingan yang sama, perasaan memiliki, dan biasanya satu tempat yang sama. Masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan pengolahan dari pengawasan tingkah laku serta kebebasan manusia. Kemudian masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah hidup dan berkerja cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka suatu kesatuan sosial dengan batasan-batasan yang dirumuskan. Dapat di simpulkan masyarakat itu adalah suatu system, kesatuan manusia yang

memiliki suatu interaksi, kebiasaan (adat-istiadat), tata cara hidup bersama yang hidup dengan batasan-batasan (aturan-aturan) dan menganggap diri mereka suatu kesatuan sosial yang bersifat terikat.²⁷

1. Pengertian Masyarakat Menurut Beberapa Ahli

- a. Mac Iver dan Page mendefinisikan masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial dan selalu berubah.
- b. Koentjaraningrat mendefinisikan masyarakat adalah kesatuan hidup makhluk-makhluk manusia yang terikat oleh suatu sistem adat istiadat tertentu.
- c. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi menyebut masyarakat adalah tempat orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan²⁸

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa masyarakat adalah satu kesatuan manusia (sosial) yang hidup dalam suatu tempat dan saling bergaul (interaksi) antara satu dengan yang lain, sehingga memunculkan suatu aturan (adat/norma) baik secara tertulis maupun tidak tertulis dan membentuk suatu kebudayaan.

2. Jenis Masyarakat

Ada dua jenis kehidupan Masyarakat, yaitu Masyarakat Pedesaan dan Masyarakat Perkotaan :

- a. Kehidupan Masyarakat Pedesaan

²⁷ Soekartono, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo 2005. Hal.252

²⁸ Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 14.

Kesan populer secara sepintas tentang kehidupan masyarakat pedesaan dipahami sebagai kelompok masyarakat yang awam dan lambat dalam berfikir dan bertindak, mudah tertipu, dan sebagainya²⁹

b. Masyarakat Perkotaan

Masyarakat kota seringkali dipahami sebagai bentuk kehidupan masyarakat yang sangat individual, penuh kemewahan, gedung-gedung menjulang tinggi, kendaraan yang lalu lalang hingga mengundang kemacetan, perkantoran dan pabrik yang besar.³⁰

Adapun persamaan dan perbedaan masyarakat pedesaan dengan masyarakat perkotaan yaitu: Kehidupan keagamaan, yang mana dalam kehidupan keagamaan sendiri masyarakat desa lebih cenderung mengarah ke kehidupan yang agamis dan religius, sedangkan masyarakat kota lebih mengarah pada kehidupan duniawi. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama mendapatkan hak yang sama sebagai warga negara antara lain :

1. Sama-sama adil dimata hukum, sama rata tidak ada diskriminasi.
2. Sama-sama wajib membela dan mempertahankan negara
3. Sama-sama wajib bahu-membahu dalam membuat Indonesia menjadi lebih makmur lagi

Berdasarkan dari persamaan dan perbedaan masyarakat pedesaan dengan perkotaan diatas terdapat hubungannya yaitu masyarakat pedesaan dan perkotaan bukanlah dua komunitas yang terpisah sama sekali satu sama lain. Bahkan dalam keadaan yang wajar di antara keduanya terdapat hubungan

²⁹ Setiad,Elly M dan Usman Kolip, *Pengantar Sosioogi*, (Kencana, Jakarta, 2011), hal. 12

³⁰ *Ibid*, hal. 14

yang erat, bersifat ketergantungan, karena di antara mereka saling membutuhkan.

G. Perdagangan

1. Pengertian dagang

Pedagang adalah orang atau badan yang melakukan aktivitas jual beli barang atau jasa dipasar. Dalam konteks usaha mikro, pedagang mikro adalah suatu bentuk kegiatan ekonomi yang berskala kecil yang banyak dilakukan oleh sebagian masyarakat lapisan bawah dengan sektor informal atau perekonomian subsistem, dengan ciri-ciri tidak memperoleh pendidikan formal yang tinggi, keterampilan rendah, pelanggannya banyak berasal dari kelas bawah, sebagian pekerja adalah keluarga dan dikerjakan secara padat karya serta penjualan eceran, dalam aktivitas perdagangan, Pedagang adalah orang atau instusi yang memperjual-belikan produk atau barang, kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam ekonomi, pedagang dibedakan menurut jalur distribusi yang dilakukan dapat dibedakan menjadi 3, yaitu : pedagang distributor (tunggal), pedagang partai besar, dan pedagang eceran.³¹

Pedagang ialah orang yang melakukan tindakan pekerjaan perdagangan dan dalam melakukan tindakan ini menganggapnya sebagai pekerjaan sehari-hari. Pedagang juga adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan didalam kegiatan sehari-harinya. Perbuatan perniagaan pada umumnya adalah perbuatan pembelian barang untuk dijual kembali.³²

³¹ Eko Sujatmito, *Kamus IPS*, (Surakarta: Aksara Sinergi Media Cet. I. 2014), hal, 231

³² Firda Hasyim, *Hukum Dagang*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009) hal, 2

Pedagang merupakan orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh keuntungan.

2. Pedagang Muslim

Nabi Muhammad SAW adalah seorang pedagang mulai dari umur 7 tahun, beliau sudah diajak oleh pamannya Abu Thalib berdagang ke Syam sampai usianya dewasa, Nabi Muhammad SAW semakin giat berdagang baik dengan modal sendiri maupun bermitra dengan orang lain. Nabi Muhammad SAW adalah seorang pedagang yang professional di dalam menjalankan dagangannya. Dia dikenal sebagai orang yang jujur dalam berbisnis, sehingga menjadikan banyak orang yang percaya kepadanya. Dalam etika bisnis terdapat beberapa prinsip yang sudah menjadi patokan bagi sebuah transaksi jual beli. Diantaranya adalah prinsip ekonomi, kejujuran, nilai baik dan tidak berniat jahat, adil dan hormat pada diri sendiri. Kelima prinsip tersebut hendaknya diterapkan oleh setiap penjual yang hendak menawarkan barang dagangannya kepada pembeli. Dengan penerapan prinsip tersebut akan membawa kebaikan bagi penjual maupun pembeli.³³

Islam menganjurkan menjalankan nilai dan etika Islam dalam muamalah ekonomi, anjuran-anjuran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kewajiban bersikap jujur, sikap jujur termasuk salah satu karakteristik seorang mukmin yang paling menonjol.

³³ Ramani. 2021. *Analisis Tingkat Pendapatan Pedagang Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Rantau Panjang Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin*. Jambi: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin.hal, 24.

2. Kewajiban bersikap amanah, sikap amanah merupakan di antara keharusan moral orang-orang mukmin yang akan diberi ganjaran oleh Allah SWT sebagai kebahagiaan hakiki.
3. Berpegang teguh pada nasihat dan menjauhi penipuan, Rasulullah SAW menjadikan agama Islam sebagai nasihat, termasuk salah satu hal penting yang menjadi bahan nasihat adalah menjauhi penipuan.
4. Menjauhi persaingan tidak sehat.
5. Menjauhi keserakahan, Rasulullah SAW menganjurkan umatnya untuk bersikap *qana'ah* (bersahaja atau merasa puas dengan yang ada), beliau mengecam keras keserakahan.
6. Berhubungan sosial dengan baik, berhubungan sosial dengan baik adalah bersikap toleran atau murah hati sewaktu melakukan jual beli.³⁴

Pedagang muslim merupakan aktivitas yang dijalankan oleh manusia, mulai dari berdagang kebutuhan primer sampai kebutuhan barang mewah. Bukan hanya itu, perdagangan juga salah satu usaha bisnis yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Pedagang muslim merupakan pedagang yang mengikuti aturan dan hukum-hukum yang sesuai dengan syariat islam.

3. Pasar Tradisional

a. Pengertian Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung dan ada proses tawar menawar, yang terdapat

³⁴ Alwi Musa Muzaiyin, "Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus Di Pasar Loak Jagalan Kediri): Hal. 76-81

pula bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa sayur-sayuran, lauk-pauk, buah-buahan, kue-kue atau jajanan pasar dan lain-lain, selain itu ada pula yang menjual pakaian, barang elektronik, jasa dan barang-barang lainnya. Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab pasar tradisional adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil-menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok.³⁵

b. Kelemahan Pasar Tradisional di Lihat Dari Karakteristiknya sebagai berikut :

1. Kelemahan pasar tradisional dalam bersaing dengan pasar modern, terutama lemahnya manajemen dan kurang mengantisipasi perubahan.
2. Permasalahan dan citra negatif pasar tradisional umumnya terjadi akibat kurang disiplinnya pedagang.
3. Pengelola pasar yang tidak profesional tidak tegas dalam menerapkan kebijakan atau aturan terkait pengelolaan operasional pasar.

³⁵ Sri Chandrawati, *Pasar Modern Tradisional Gaya Hidup Masyarakat Kabupaten Tabanan Provinsi Bali*, Hlm 14.

4. Pasar tradisional umum memiliki desain yang kurang baik, termasuk minimnya fasilitas penunjang.
5. Banyaknya pungutan liar yang berkeliaran “preman-preman” pasar serta sistem operasional dan prosedur pengelolaannya kurang jelas
6. Sarana dan prasarana pasar yang sangat minim.

c. Kelebihan Pasar Tradisional Dilihat Dari Karakteristiknya Adalah Sebagai Berikut:

1. Masih adanya kontak sosial saat tawar-menawar antara pedagang dan pembeli.
2. Keinginan masyarakat memperoleh produk dengan harga murah di saat krisis membuat pasar tradisional terselamatkan dari desakan pasar modern.
3. Pasar tradisional menggambarkan denyut nadi perekonomian rakyat kebanyakan.
4. Masih banyak orang yang menggantungkan hidupnya, dari mulai pedagang kecil, kuli panggul, pedagang asongan³⁶

Berdasarkan uraian di atas pedagang merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan. Pedagang adalah salah satu bentuk bisnis, dimana definisi umum dari istilah bisnis adalah suatu entitas ekonomi yang diselenggarakan dengan tujuan bersifat ekonomi dan sosial.

³⁶ Tulus Tambunan, *Pasar Tradisional Dan Peran UMKM* (Bogor: IPB Press, 2020), Hlm 23-24.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus dan Ruang lingkup Penelitian

Fokus penelitian adalah batasan penelitian, karena dalam lapangan banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku dan aktivitas, namun tidak semua tempat pelaku dan aktivitas kita teliti semua. Untuk menentukan pilihan penelitian maka harus membuat batasan tersebut membatasi penelitian merupakan upaya pembatasan masalah atau gejala jelas ruang lingkupnya dan batasan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti berupaya untuk mempersempit dan menyederhanakan terhadap sarana dan riset yang terlalu luas dan rumit. Fokus objek penelitian di sini adalah pertahanan perekonomian pada masa Pandemi Covid-19 terhadap masyarakat pedagang (Studi Penelitian di *Gampong Lamdingin* kota Banda Aceh) yang mana kita ketahui bahwasanya para pedagang ini berjualan sebagai mata pencarian untuk meningkatkan perekonomian keluarga ditengah pandemi Covid-19 ini.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian merupakan penelitian (*field research*) dan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif juga merupakan suatu proses penelitian yang mana menggunakan pengamatan yang dilakukan tanpa pengolahan data dengan angka-angka melainkan dalam hal ini menggunakan hasil pengamatan peneliti terhadap fenomena yang terjadi. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang

memberikan pemahaman berdasarkan metodologi yang bersifat menyelidiki suatu fenomena sosial yang ada di dalam masyarakat.³⁷

Pendekatan kualitatif juga merupakan suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya tidak di olah dalam bentuk kalkulasi angka-angka melainkan dengan cara menyampaikan pemikiran atau wawasan peneliti terkait dengan data yang diambil dari subjek yang diteliti.

Bogdan dan Taylor dalam Lexy J Moleong, mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara utuh. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu kebutuhan.

Adapun metode yang digunakan peneliti adalah *Methode Descriptif*, tujuannya untuk memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan objek yang akan diteliti berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. *Methode descriptif* adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah jawaban pertanyaan dari objek yang diteliti.³⁸

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) *field research* adalah pencarian data di lapangan, karena penelitian yang dilakukan

³⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 4

³⁸ Etta Mamang Sengaji dan Sopiah. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. (Yogyakarta: Andi, 2010) hal.21

menyangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks atau dokumen dokumen tertulis atau terekam.³⁹ Serta disebut penelitian lapangan, karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipasi dan masyarakat yang diteliti.

Dari pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa sifat kualitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan pengamatan yang bagaimana cara Peneliti untuk memperoleh penelitian secara langsung tanpa menggunakan data sehingga dicurahkan dalam gambaran bentuk kata-kata. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggambarkan bagaimana ekonomi masyarakat pada masa covid-19 (Studi Penelitian di *Gampong Lamdingin* kota Banda Aceh).

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara.⁴⁰ Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian atau bagian dari populasi untuk mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang sumber datanya dengan pertimbangan tertentu ini dianggap orang yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjajah objek atau situasi sosial yang akan diteliti.⁴¹

³⁹ Nasir Budiman, dkk. *Pedoman Karya Ilmiah*. (Banda Aceh: Ar-raniry, 2004) hal.23

⁴⁰ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Cet.2, (Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Adiaksara, 2005), hal. 21.

⁴¹ Conny Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hal. 31

Adapun kriteria informan yang dimaksud adalah orang-orang yang berprofesi sebagai pedagang yang masih berjalan dengan konsumen yang stabil, dalam hal ini peneliti mengambil 15 orang sebagai informan untuk menuntaskan permasalahan dalam penelitian ini, Informan nya terdiri dari *Keuchik* 1 orang, perangkat desa 3 orang, tokoh masyarakat 3 orang, dan para pedagang 8 orang. Peneliti mengambil kriteria informan yang seperti ini karena disebabkan informan yang telah dipilih dapat menyelesaikan dan menjawab masalah dalam penelitian yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau Langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Peneliti harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dan jelas dengan jenis data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis dan perbuatan, untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴² Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data langsung dari lapangan yang akan diteliti untuk menjadi sampel penelitian. Ketika teknik komunikasi tidak memungkinkan, dan ingin melihat kondisi yang sebenarnya seperti apa maka observasi itu sangat

⁴² Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Paktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal, 62.

bermanfaat bagi sebuah penelitian.⁴³ Disamping itu juga teknik ini sekaligus mengecek kebenaran data yang sudah didapatkan dan yang disampaikan oleh responden ketika diskusi berlangsung.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) ia mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.⁴⁴

Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat. Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan metode wawancara atau diskusi mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap ekonomi masyarakat pedagang di masa Pandemi Covid-19. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Peneliti melakukan verifikasi data tidak hanya percaya dengan pernyataan Informan tetapi peneliti harus menyaring dan juga mengecek kepastian dan kebenaran akan informasi yang diberikan informasi melalui pengamatan atau dari informan yang satu ke informan yang lain.

Wawancara atau diskusi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, maka hal ini dipertanyakan pada masyarakat pedagang ia mengetahui secara mendalam mengenai bagaimana kondisi ekonomi di masa Pandemi covid-

⁴³ *Ibid*, hal, 62.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006). Hal, 143.

19 Ini. Yang pastinya mengambil responden yang merasakan dalam bidang tersebut.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang lebih jelas, peneliti mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan yang akan diteliti yaitu para pedagang, aparat *Gampong*, dan takoh masyarakat dengan cara pengambilan gambar menggunakan alat bantu seperti *camera*, *handphone*, dan alat perekam lainnya.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Data dalam penelitian, Kualitatif terdiri dari deskripsi tentang fenomena (situasi, kegiatan, peristiwa) baik berupa kata kata, maupun yang bisa dirasakan.⁴⁵

Analisis data kualitatif menurut Seiddel prosesnya berjalan sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hak itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklafikasikan, mensintesis, membuat iktisar dan membuat indeks.

⁴⁵Imam Suprayoga, Tabroni, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003). Hal, 22.

- c. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori kata itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan⁴⁶.

Menurut N.K Malhotra dalam buku Mamang Sangadji dan Sopiah (Metode penelitian: Pendekatan Praktis dan Penelitian), menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif secara kumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Penyederhanaan data, mengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilihan-pemilihan tentang bagian data yang perlu diberi kode, bagian yang harus dibuang, dan pola yang harus dilakukan peringkasan.

Jadi dalam kegiatan reduksi data dilakukan: penyajian data, penggolongan data, pengarahannya, pembuangan data yang tidak perlu, pengorganisasian data dan untuk bahan menarik kesimpulan. Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui seleksi data yang tepat, pembuatan ringkasan dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dijadikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan

⁴⁶ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002). Hal, 283

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah dalam bentuk matriks, grafik dan bagan.

3. Menarik kesimpulan atau Verifikasi

Sejak langkah awal dalam pengumpulan data peneliti sudah dimulai mencari arti tentang segala hal yang telah dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh penulis di sini adalah deduktif-induktif.

Dalam analisis data kualitatif terdapat 2 (dua) metode dalam penarikan kesimpulan, yaitu metode induktif adalah cara analisis berdasarkan contoh-contoh konkrit atau fakta-fakta yang diuraikan menjadi suatu kesimpulan umum atau generalisasi.

Data yang sudah diperoleh di pilah atau diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan dan permasalahan masing-masing, yang bertujuan untuk menggambarkan secara aktual dan teratur tentang masalah penelitian sesuai data atau fakta yang didapat dari lapangan yaitu pada masyarakat pedagang.

Dengan demikian penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan selanjutnya adalah mengumpulkan atau merangkum data yang diperoleh dari proses wawancara dengan pihak untuk dianalisis,

menafsirkan data yang diperoleh, dan menarik kesimpulan terhadap apa yang diteliti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah *Gampong* Lamdingin

Dari cerita sejarah tokoh-tokoh masyarakat, orang tua terdahulu, bahwa *Gampong* Lamdingin sudah ada sejak tahun 1940 dimana pada masa itu *Gampong* Lamdingin merupakan pemukiman yang berupa lahan tambak dan lahan tidur (rawa-rawa). Nama Lamdingin sendiri bermula dari dengan datangnya para perantau dari *Gampong* lain yang datang dengan tujuan banyak kepentingan diantaranya ziarah ke Makam Ulama Aceh (Syiah Kuala) atau lebih dikenal dengan Syekh Abdur Rauf, banyak diantaranya yang singgah dikarenakan *Gampong* Lamdingin dipenuhi dengan pepohonan sehingga menjadi ungkapan tersendiri *Gampong* “*reluei atau leupie*” dan ada beberapa diantara mereka menggarap lahan tidur (rawa-rawa) tersebut menjadi lahan tambak (tambak udang), dan sebagian lahan tidur (rawa-rawa) lainnya dijadikan permukiman. Dari informasi yang diperoleh tersebut maka dikenal *Gampong* ini dengan *Gampong* Lamdingin (1940) dan sebagian wilayah dikuasai oleh orang yang menetap diluar *Gampong* Lamdingin.

Berawal dari sejarah dahulu, bermula dari *Gampong* Peunayong telah dimekarkan menjadi 5 (lima) *Gampong* administratif yang berada dalam wilayah administratif Kecamatan Kuta Alam diantaranya adalah *Gampong* Mulia, *Gampong* Lampulo, *Gampong* Lamdingin, *Gampong* Laksana dan *Gampong* Keuramat. Sejak tempo dulu *Gampong* Lamdingin memang telah dikenal ramah oleh para penziarah Makam Syiah Kuala. Pada masa keemasan

dulu banyak dari luar negeri dan para kesultanan dahulu *Gampong* ini dijadikan sebagai tempat “singgah”. Sehingga menjadi julukan tersendiri oleh para penziarah luar maupun para kesultanan memberikan rasa aman dan sejuk kepada para tamu yang datang dan lewat ke *Gampong* ini, bahkan tak jarang ada yang menetapkan dan berkeluarga sehingga dapat dijumpai sebagian kecil penduduk *Gampong* Lamdingin berketurunan Portugis dan Arab.

Hubungan Aceh dahulu yang dikenal di mancanegara, sehingga menempatkan Lamdingin sebagai lokasi yang bersejarah dimana letaknya yang tidak berjauhan dengan Makam Syiah Kuala dan Oleh para peneliti dari ICAIOS berdasarkan sumbernya dimana banyak dijumpai makam-makam kuno yang disebutkan merupakan makam tertua dan bernilai sejarah. Sehingga oleh pihak ketua *Gampong* untuk melestarikan hal tersebut dengan menamakan sebagian Juroeng dengan nama-nama ulama yang makamnya terletak di *Gampong* Lamdingin.

Sistem pemerintahan *Gampong* Lamdingin berazaskan pada pola adat, kebudayaan dan peraturan formal yang sudah bersifat umum sejak jaman dahulu. Sebelum pemerintahan *Gampong* di pimpin oleh seorang Keuchik dan dibantu oleh Wakil Keuchik karena pada masa itu belum ada ketua Juroeng, Wakil Keuchik pada saat itu fungsinya hampir sama dengan kepala Juroeng saat ini. Keuchik *Gampong* mempunyai penasehat yaitu Imum Mukim, Satu orang Imum Mukim membawahi beberapa Keuchik *Gampong*. Imum Mukim mempunyai peran yang sangat kuat dalam tatanan pemerintah *Gampong* yaitu sebagai penasehat baik dalam penetapan sebuah kebijakan ditingkat pemerintah

Gampong dan dalam memutuskan sebuah putusan hukum adat. *Tuha peuet* menjadi bagian lembaga penasehat *Gampong*. *Tuha Peuet* juga sangat berperan sebagai mitra kerja Keuchik dan berwenang dalam memberi pertimbangan terhadap pengambilan keputusan-keputusan *Gampong*, memantau kinerja dan kebijakan yang diambil oleh Keuchik.

Imam (Imum) *Gampong* ataupun *Meunasah* yang sudah ditunjuk memiliki tugas dalam mengorganisasikan kegiatan-kegiatan keagamaan. Pada masa dulu kegiatan-kegiatan atau persoalan ataupun masalah yang ada dalam *Gampong* banyak dikerjakan di rumah Keuchik karena belum adanya kantor Keuchik seperti sekarang ini.

Pada tanggal 26 Desember 2004 musibah gempa bumi dan gelombang tsunami yang melanda sehingga meluluhlantakkan daratan Aceh. Lamdingin termasuk salah satu *Gampong* yang hancur akibat terjangan gelombang yang dahsyat tersebut. Menyebabkan *Gampong* ini lumpuh total, puing-puing bekas bangunan berserakan, mayat bergelimpangan. Lamdingin berubah menjadi *Gampong* tiada berpenduduk, para penduduknya memilih mengungsi ke tempat tetangga yang tidak terkena tsunami, dan didapati pula ada mengungsi ke Luar *Gampong*, Luar Kota maupun ada yang mengungsi ke Luar Negeri disebabkan dampak trauma dan dampak yang lainnya. Namun kini kondisi Lamdingin semakin tertata rapi. Penduduk kembali bertempat tinggal, bermata pencaharian, jalan dan gedung kembali dibangun, penghijauan kembali ditanam di sepanjang median jalan. Bahkan kehidupan usaha pun semakin berkembang sehingga Nelayan kembali melaut.

Dalam pengembangan kedepannya *Gampong* Lamdingin termasuk ke dalam wilayah pengembangan Pusat Kota Lama kota Banda Aceh, berfungsi sebagai pusat kegiatan perdagangan regional. Fungsi ini didukung oleh kegiatan jasa komersial, pelayanan umum, kawasan permukiman perkotaan, industri kecil/kerajinan dan pusat kebudayaan, wilayah pengembangan ini juga berfungsi sebagai pusat pelayanan tujuan wisata budaya dan agama bagi wisatawan yang berkunjung ke kota Banda Aceh.

b. Letak Geografis, Topografi, Hidrologi dan Klimatologi

1. Geografis

Secara geografis *Gampong* Lamdingin termasuk dalam wilayah Kemukiman Lamkuta Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh dengan luas wilayah 150,5 Ha, secara administrasi dan geografis *Gampong* Lamdingin berbatasan dengan :

- Sebelah Barat berbatasan dengan *Gampong* Lampulo
- Sebelah Timur berbatasan dengan *Gampong* Lambaro Skep
- Sebelah Utara berbatasan dengan *Gampong* Deyah Raya
- Sebelah Selatan berbatasan dengan *Gampong* Mulia

2. Topografi

- Ketinggian tanah dari permukaan laut : 70 Centimeter
- Topografi : Dataran Rendah

3. Hidrologi dan Klimatologi

Aspek hidrologi suatu wilayah *Gampong* sangat diperlukan dalam pengendalian dan pengaturan tata air wilayah *Gampong*. Berdasarkan

hidrologinya aliran sungai *krueng* Aceh di wilayah *Gampong* Lamdingin membentuk pola air pasang surut aliran air laut yang berasal dari aliran laut yang merupakan sumber air bagi para petani tambak yang di *Gampong* Lamdingin, di samping itu ada pula bersumber dari air PDAM dan relatif kecil yang menggunakan sumur dikarenakan wilayah *Gampong* Lamdingin adalah rawa-rawa atau payau sehingga sumber air sumur tersebut cenderung agak bewarna kecoklatan atau keruh sehingga tidak bisa dikonsumsi untuk minum dan sumber mata air yang bisa digunakan sebagai sumber mata air bersih maupun sumber air tanaman.

Suhu maksimum di *Gampong* Lamdingin tahun 2020 paling tinggi di bulan Juni mencapai 33,3 °C dan kelembaban maksimum terjadi pada bulan Mei mencapai 97%. Jumlah curah hujan paling tinggi terjadi pada bulan Mei sebanyak 388,9 mm dan jumlah curah hujan paling banyak juga di bulan Mei sebanyak 21 hari.

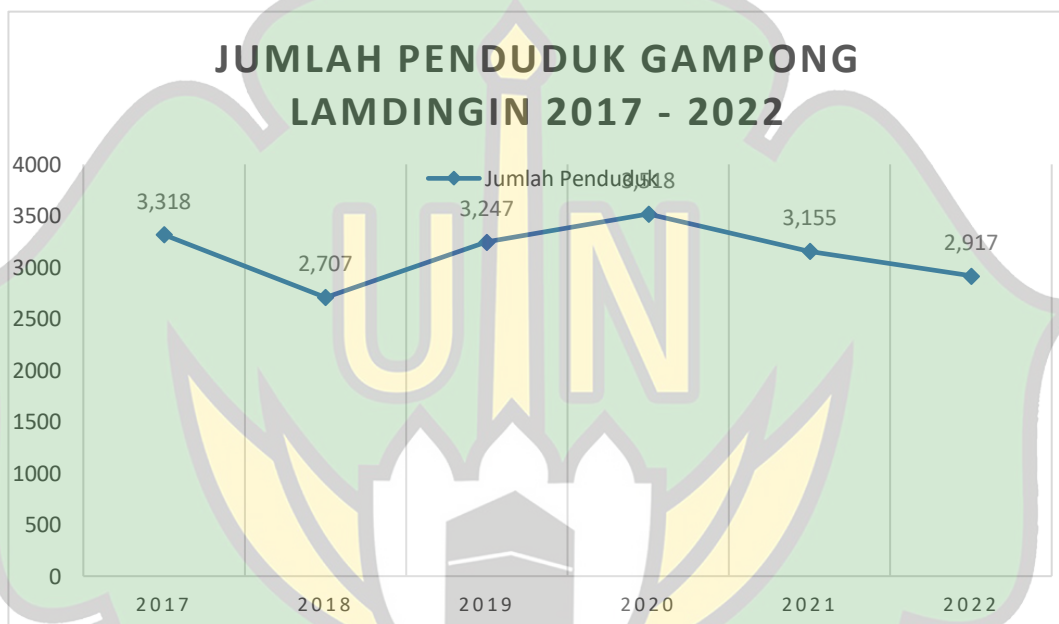
c. Orbitasi

Jarak dengan pusat pemerintahan kecamatan	: 973,16 m
Jarak dengan ibu kota Pemerintah Kota	: 2,57 Km
Jarak dengan ibu kota pemerintah Aceh	: 894,48 m
Panjang Jalan Kecamatan	: 1,6 Km
Panjang Jalan <i>Gampong</i>	: 5,5 Km
Panjang Jalan Setapak	: 2,3 Km

d. Kependudukan *Gampong* Lamdingin

Jumlah penduduk *Gampong* Lamdingin yang tersebar di lima Juroeng berdasarkan data terakhir hasil pendataan *Gampong* tercatat sebanyak 838 KK, 2.917 Jiwa, terdiri dari laki-laki 1.536 jiwa, perempuan 1.381 jiwa.

Gambar 1. Grafik Jumlah Penduduk *Gampong* Lamdingin Tahun 2017-2022



Sumber : Profil *Gampong* Lamdingin 2022, diambil pada 14 November 2022

Bila dilihat dari struktur penduduk, *Gampong* Lamdingin didominasi penduduk usia muda, Jumlah penduduk terbesar berada pada kelompok umur 21-30 Tahun yaitu sebanyak 702 jiwa, kemudian diikuti oleh penduduk umur 0-10 Tahun sebanyak 632 jiwa dan penduduk umur 31-40 tahun sebanyak 556 jiwa.

e. Kesejahteraan Sosial Masyarakat *Gampong* Lamdingin

Pembangunan bidang kesejahteraan sosial meliputi kegiatan Rehabilitasi Penyandang Masalah Sosial (PMKS) dan Pembinaan Pengembangan

Kesejahteraan Sosial yang meliputi Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Non Alam serta Bencana Sosial, Jaminan Sosial Keluarga, Rehabilitasi Sosial Anak, Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas, Rehabilitasi Sosial, Tuna Sosial dan Korban Perdagangan Orang, Penguatan Kapasitas dan Pemberdayaan Masyarakat serta Kepahlawanan Restorasi Sosial dan Penataan Lingkungan.

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesejahteraan sosial meliputi proses globalisasi dan industrialisasi serta krisis ekonomi dan politik yang berkepanjangan. Dampak yang dirasakan diantaranya semakin berkembang dan meluasnya bobot, jumlah dan kompleksitas berbagai permasalahan sosial. Keadaan ini bisa dilihat dan diamati dari data tabel penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).

f. Perekonomian *Gampong* Lamdingin

Secara umum masyarakat di *Gampong* Lamdingin memiliki mata pencaharian sebagai petani, dan sebagian lagi tersebar ke dalam beberapa bidang pekerjaan seperti: pedagang, wira usaha, PNS/TNI/POLRI, peternak, buruh, pertukangan, penjahit, dll. Pada umumnya yang bekerja di sektor perikanan memiliki mata pencaharian variatif/ganda karena peluang penghasilan yang akan menunggu panen tambak yang sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca, hama penyakit dan waktu.

Kondisi Ekonomi *Gampong* Lamdingin dapat dibagi dalam 2 (dua) sumber yang dominan, yaitu :

1. Potensi sumber Daya Alam

Gampong Lamdingin merupakan *Gampong* datar. Secara fisik potensi alam memiliki keragaman, bila dikelola dan dikembangkan dengan baik maka mendapatkan peningkatan penghasilan yang memuaskan. Secara umum masyarakat *Gampong* Lamdingin melakukan kegiatan perikanan darat dan kelautan (tambak ikan dan nelayan/hortikultura dan perkebunan) dan peternakan (kambing, ayam)

2. Potensi Sumber Daya Manusia

Potensi Sumber Daya Manusia di *Gampong* Lamdingin sangat memiliki keragaman, dan memiliki tingkat pendidikan dan pengetahuan yang berbeda, hal ini dikarenakan lingkungan atau letak *Gampong* yang tidak jauh dengan pusat pendidikan dan informasi termasuk dekat Ibu Kota Provinsi Aceh.

Berikut data jenis mata pencaharian dan tingkat kesejahteraan masyarakat *Gampong* Lamdingin.

Tabel 1. Jenis Mata Pencaharian Masyarakat

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Peresentase	Kondisi Usaha
1	Perikanan:			
	a.Petambak	38		
	b.Peyedia Umpan Pancing	7		
	c. Pencari Tiram	23		
	d. Pencari Kepiting	14		
	e.Pejala/penjaring ikan	6		
				Aktif

	f.Pancing dengan boat kecil	3		
2	Nelayan/Perikanan	18		Aktif
3	Peternak : a.Peternak Unggas b.Peternak Besar (Kambing)	16 7		Aktif
4	Pedagang : a.Pedagang Tetap b.Pedagang Keliling c.Pedagang Ikan d.Pedagang Keumamah	21 4 8		Aktif
5	Jualan : a. Jualan Sayur b. Jualan Kios Kecil c. JualPulsa/Voucher d.Jual Nasi Pagi/Siang e.Catering f.Jualan Kue Basah/Kering g.Jualan Pakaian	5 13 7 6 4 25 10		Aktif
6	Pertukangan : a. Tukang Batu b. Tukang Kayu	5 3		Aktif Aktif
7	Perbengkelan :			

	Tukang Bengkel	3		
	Tukang Las	5		Aktif
	Tukang Montir	2		
	Tukang Tempel Ban	3		
8	Buruh Harian Lepas	12		Aktif
9	Tukang Pangkas	4		Aktif

Sumber : Profil Gampong Lamdingin 2022, diambil pada 14 November 2022

g. Sarana dan Prasarana Gampong

Tabel 2. Sarana Prasarana Perekonomian Masyarakat Gampong

No	Uraian	Jumlah		
		Volume	Produksi	Aset
1	Angkutan Pedesaan	2	-	<i>Gampong</i>
2	Kendaraan Roda 4	75	Unit	Pribadi
3	Kendaraan Roda 2	250	Unit	Pribadi
4	BUMG	1 Unit	-	<i>Gampong</i>
5	Kilang Padi	-	-	-
6	Koperasi	1 Unit	-	-
7	Produksi Padi	-	ton/tahun	-
8	Produksi Ketela	-	-	-
9	Produksi Pertanian Lainnya	-	-	-

10	Produksi Perikanan darat/Laut	55 Ha	40 Ton/Tahun	Pribadi
11	Ternak Besar/kerbau/sapi	-	-	-
12	Ternak kambing	100	Ekor/tahun	Pribadi
13	Ternak Ayam	300	Ekor/tahun	Pribadi
14	Sarana Air Bersih	835	KK	Pribadi
15	keluarga yang teraliri listrik	835	KK	Pribadi

Sumber : Profil Gampong Lamdingin 2022, diambil pada 14 November 2022

Sarana dan Prasarana di *Gampong* merupakan infrastruktur yang telah dibangun dari program maupun yang akan dibangun oleh pemerintah berdasarkan kebutuhan masyarakat. Pemerintah *Gampong Lamdingin* telah berhasil melaksanakan pembangunan beberapa infrastruktur, namun dengan luas wilayah dan keterbatasan keuangan tidak semua kebutuhan dapat terpenuhi sehingga perlu pembangunan yang berkelanjutan sesuai dengan yang telah diruangkan dalam RPJM *Gampong*.⁴⁷

B. Hasil Penelitian

1. Pertahanan Perekonomian Saat Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Pedagang *Gampong Lamdingin* Kota Banda Aceh

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap pedagang di *Gampong Lamdingin*. Hasil observasi yang dilakukan, bahwa pedagang saat ini masih tetap berbisnis, untuk bisa bertahan melewati masa – masa pandemi Covid – 19 ini.

⁴⁷ Profil *Gampong Lamdingin* 2021, *Gampong Lamdingin* Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh, 2021, hal. 9-21.

Seluruh pedagang berjumlah 33 orang dan diantaranya adalah pedagang makanan ringan, pedagang nasi, pedagang minum-minuman, pedagang ikan, pedagang sayur, dll.

Peneliti melakukan wawancara terhadap Keuchik *Gampong Lamdingin* di Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Hasil wawancara dengan Bapak Zakky M. Kasem selaku Keuchik *Gampong Lamdingin* mengatakan :

“Ditengah Covid-19 ini, penjualan secara langsung umumnya mengalami penurunan dikarenakan pola masyarakat yang lebih banyak berdiam di rumah. Selain itu banyak pedagang yang memilih tidak membuka toko atau usaha mereka karena adanya pembatasan jam operasional atau PSBB (Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa Gampong. Salah satu cara untuk tetap menjalankan usaha dan menjangkau lebih banyak konsumen dan memperluas pangsa pasar yang dapat dilakukan oleh Pedagang adalah memperluas jaringan akan secara langsung mempengaruhi hubungan antar pedagang atau personel bisnis dengan pemasok, pelanggan, dan pesaingnya, dan dapat dengan mudah mempromosikan produk dan mengadopsi metode pemasaran pedagang lainnya.”⁴⁸

Dilanjutkan oleh Ibu Desi Amelya, SP sebagai Sekretaris Desa *Gampong*, mengatakan :

“Ada banyak profesi yang bisa kita inginkan, namun kenapa banyak orang yang menginginkan profesi menjadi Pedagang, salah satu alasan yang banyak diberikan ialah, dengan berdagang tidak ada patokan ijazah dan usia, di

⁴⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Zakky M. Kasem Selaku Keuchik *Gampong Lamdingin*, 14 November 2022, Pukul 12.56 WIB.

perdagangan ini juga siapa saja bisa memulai dan berdagang tanpa ada syarat tertentu, sehingga membuat beberapa masyarakat dari Gampong Lamdingin bersemangat dalam menjalankan usaha dagangannya.”⁴⁹

Hasil Wawancara dengan Ibu Deli Herliza selaku Kasie Pemerintahan Gampong Lamdingin, mengatakan :

*“Pandemi Covid-19 yang dialami Indonesia sangat menurunkan omset penjualan para pedagang. Berkurangnya jumlah konsumen di beberapa bisnis menuntut para pedagang untuk mampu memasarkan produknya dengan sebaik-baiknya serta kreatif dan inovatif. Pada saat terjadi pandemi Covid-19, internet harus dimanfaatkan termasuk dalam berbisnis. Pada masa ini Pedagang harus cerdas dalam mengambil sebuah keputusan dengan pola pikir panjang dan buka sembarangan, pedagang harus memikirkan resiko yang akan dilalui kedepannya”.*⁵⁰

Hasil wawancara dengan Bapak Nazar selaku pedagang Ikan, beliau mengatakan :

*”Mengapa saya memilih berprofesi sebagai pedagang ikan, ialah saya bebas dalam berdagang, tanpa ada paksaan dari atasan dan saya bebas jika ingin membuka usaha kapanpun, tidak ada halangan dari pihak manapun, dan sangat mudah untuk dikerjakan dalam waktu tertentu”.*⁵¹

Bapak Zikram sebagai pedagang sayur, mengatakan :

⁴⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Desi Amelya, SP Selaku Sekretaris Desa Gampong Lamdingin, 14 November 2022, pukul 13.10 WIB.

⁵⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Deli Herliza Selaku Kasie Pemerintahan Gampong Lamdingin, 14 November 2022, Pukul 14.20 WIB.

⁵¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Nazar Selaku Pedagang Ikan Gampong Lamdingin, 15 November 2022, Pukul 11.45 WIB.

*“Bahwasanya ada beberapa faktor yang membuat dirinya tetap bertahan sebagai pedagang sayur ialah, uang yang didapatkan langsung per hari, hasil yang di dapatkan perhari bisa sampai 15 jutaan, dan ini tergantung konsumen tiap hari nya, bisnis ini juga sangat mudah dijalankan tidak ribet seperti kita kerja di kantoran yang harus bangun pukul tertentu dan pulang pukul tertentu”.*⁵²

Ditambahkan oleh Bapak Rahmat sebagai pedagang ikan, mengatakan :

*”Kebanyakan dari pedagang ini hanya memikirkan uang yang didapatkan perhari, namun lupa dengan plan dan target kedepan yang akan di capainya, dan mengapa saya masih bertahan dengan dagangan ikan ini, karena ini membuat saya teruji dalam segala hal sehingga membuat saya tertarik dan tetap bertahan di bisnis ini”.*⁵³

Dilanjutkan wawancara dengan Bapak Jal sebagai pedagang daging, mengatakan :

*”Saya pemilik dagangan dibidang penjualan daging ini sebuah bisnis yang sebenarnya sangat sulit mendapatkan penghasilan yang tidak menentu per harinya, namun saya ingin berpindah profesi akan tetapi terhalangi oleh pendidikan dan ijazah, sehingga membuat saya tetap memilih bisnis ini untuk menopang ekonomi keluarga”.*⁵⁴

Hasil wawancara dengan Ibu Nizar pedagang bumbu masakan, mengatakan :

⁵² Hasil Wawancara Dengan Bapak Zikram Selaku Pedagang Sayur Gampong Lamdingin, 15 November 2022, Pukul 12.00 WIB.

⁵³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Rahmat Selaku Pedagang Ikan Gampong Lamdingin, 15 November 2022, Pukul 12.15 WIB.

⁵⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Jal Selaku Pedagang Daging Gampong Lamdingin, 15 November 2022, Pukul 12.23 WIB.

*”Memulai usaha perdagangan tidak serumit kita melamar pekerjaan, dimana kita harus memiliki syarat dari pendidikan yang tinggi dan ditambah lagi dengan syarat – syarat yang lainnya, dimana di masa pandemi Covid-19 banyak karyawan yang sudah terkena pemutusan kontrak, sehingga ini menjadi alasan saya tetap berprofesi sebagai pedagang dibidang bumbu masakan. Apalagi bisnis ini sangat mudah dijalankan serta sangat banyak minat konsumen”.*⁵⁵

Ditambahkan oleh Ibu Rahma selaku penjual nasi, mengatakan :

*”Ini salah satu profesi yang sangat mudah dijalankan dan sangat mudah dikerjakan oleh orang banyak baik itu yang sudah berpengalaman maupun belum, maka banyak orang yang begitu mudah memulai bisnis ini”.*⁵⁶

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwasanya salah satu cara untuk tetap menjalankan usaha dan menjangkau lebih banyak konsumen dan memperluas pasar-pasar yang dapat dilakukan oleh Pedagang adalah memperluas jaringan akan secara langsung mempengaruhi hubungan antar pedagang atau personel bisnis dengan pemasok, pelanggan, dan pesaingnya, dan dapat dengan mudah mempromosikan produk dan mengadopsi metode pemasaran pedagang lainnya.

2. Solusi Para Pedagang Untuk Tetap Bisa Mempertahankan Ekonomi Ditengah Situasi Pandemi Covid-19 Di Gampong Lamdingin Kota Banda Aceh

Hasil wawancara dengan Bapak Zakky M. Kasem selaku Keuchik Gampong Lamdingin, mengatakan :

⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nizar Selaku Pedagang Bumbu Masakan Gampong Lamdingin, 15 November 2022, Pukul 12.30 WIB.

⁵⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Rahma Selaku Pedagang Nasi Gampong Lamdingin, 15 November 2022, Pukul 12.40 WIB.

“Sejauh ini belum ada pendampingan khusus yang diberikan kepada pedagang.”
*Ada banyak strategi yang bisa digunakan oleh pedagang, dari segi promosi tentang produk yang dijual nya, sampai memberikan pelayanan yang baik bagi pelanggan”.*⁵⁷

Ditambahkan oleh Bapak Harfeni Husin, pedagang sayur mengatakan :

*“Dalam perdagangan hampir sebagian besar para pedagang adalah pemilik dari dagangan itu sendiri, sehingga laporan keuangan dapat diketahui lebih update dan lebih detail olehnya. Maka, sangat penting bagi pedagang untuk melakukan kegiatan administrasi keuangan secara tertib dan disiplin guna pengambilan keputusan.”*⁵⁸

Dengan menurunnya omset penjualan ini tampaknya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: penutupan karena ketidakmampuan mendistribusikan barang atau jasa, dan penutupan karena kepatuhan terhadap perintah PSBB (Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala) dan jarak sosial. Ada beberapa alasan mengapa situasi ini bisa bangkrut. Alasan utamanya adalah permintaan pasar yang tidak mencukupi yang secara tiba –tiba naik di luar pemikiran, namun stok tidak mencukupi, melainkan kekurangan produksi barang.

Ada beberapa strategi yang bisa dilakukan selama masa pandemi Covid-19, walaupun tidak bisa membuat konsumen naik drastis, namun setidaknya bisa membantu untuk membantu bisnis tetap berjalan, yaitu dengan menggunakan internet dan memanfaatkan *digital marketing*, kenapa demikian dikarenakan kita

⁵⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Zakky M. Kasem Selaku Keuchik *Gampong Lamdingin*, 14 November 2022, Pukul 12.56 WIB.

⁵⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Harfeni Husin Selaku Pedagang Sayur *Gampong Lamdingin*, 15 November 2022, Pukul 14.10 WIB.

sudah canggih dan mencapai pada zaman modern di 4.0 atau lebih dikenal dengan *four point zero*.

Pada saat terjadi pandemi Covid-19, internet harus dimanfaatkan termasuk berbisnis, dan salah satu upaya untuk membuat produk yang dapat dimanfaatkan oleh para pedagang adalah dengan melakukan *digital marketing*. Era digital yang berkembang pesat saat ini tidak bisa dihindari.

Bapak Zakky M. Kasem selaku Keuchik Gampong Lamdingin mengungkapkan :

“Jika ingin bertahan, maka para pedagang harus bisa memaksimalkan manfaat perkembangan digital. Pemasaran digital adalah kegiatan promosi dan pencarian pasar melalui media digital online dengan menggunakan berbagai sarana seperti jejaring sosial”.⁵⁹

Hasil wawancara dengan Ibu Intan selaku penjual es, mengatakan :

“Untuk strategi dan promosi kita menggunakan handphone, dimana handphone berperan penting selama masa pandemi Covid-19, memudahkan para konsumen untuk membeli dan memudahkan para pedagang untuk melakukan promosi menggunakan media sosial”.⁶⁰

Bapak Putra sebagai pedagang batagor mengatakan :

“Selama masa pandemi Covid-19 memang ada penurunan pelanggan, hal itu dikarenakan adanya PSBB (Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala), sehingga membuat para pedagang kebingungan mencari solusi, ada diantara

⁵⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Zakky M. Kasem Selaku Keuchik Gampong Lamdingin, 14 November 2022, Pukul 12.56 WIB.

⁶⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Intan Selaku Penjual Es Gampong Lamdingin, 15 November 2022, Pukul 14.25 WIB.

*kami yang tidak bisa bertahan dan ada yang bertahan, itu semua berpengaruh pada strategi yang digunakannya”.*⁶¹

Hasil wawancara dengan Bapak Rahmat selaku pedagang ikan, mengatakan :

*”Selama masa pandemi Covid -19 banyak tantangan yang dilalui oleh para pedagang, dari menurun nya jumlah pelanggan yang hamper sangat drastis, dan juga penurunan omset pendapatan sekitar 50%, hal ini membuat pedagang harus berpikir keras untuk mencari solusi sehingga dagangannya tetap bisa berjalan. Salah satu solusi yang saya gunakan yaitu memanfaatkan situasi dengan cara memutar balikkan modal, yang sebelum nya hanya menjual ikan saja, dan selama masa pandemi Covid-19, saya menjual apa yang masyarakat butuhkan, contoh nya seperti daging-dagingan dan kebutuhan rumah tangga lainnya.”*⁶²

Bapak Fikar selaku penjual ikan, mengatakan :

*”Tidak ada solusi khusus yang bisa diterapkan oleh kami pedagang dibidang penjualan ikan, hanya melainkan dengan menggunakan cara yaitu mengurangi modal terhadap dagangan, dan menggunakan uang yang di dapat dari hasil penjualan dengan menutupi hutang dan modal yang ada.”*⁶³

Ibu Wardah selaku penjual makanan rumahan, mengatakan :

”Ada beberapa strategi yang kami gunakan, dari memanfaatkan handphone, menggunakan media sosial, dan E-Commerce, Pedagang tidak hanya dapat menggunakan e-commerce sebagai portal penjualan, tetapi juga menjalin relasi

⁶¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Putra Selaku Penjual Batagor Gampong Lamdingin, 15 November 2022, Pukul 14.40 WIB.

⁶² Hasil Wawancara Dengan Bapak Rahmat Selaku Pedagang Ikan Gampong Lamdingin, 15 November 2022, Pukul 12.15 WIB.

⁶³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Fikar Selaku Pedagang Ikan Gampong Lamdingin, 15 November 2022, Pukul 14.50 WIB.

*dan membangun konsep pasar baru, namun kita ketahui bahwasannya setiap strategi yang kita telah atur, kita juga harus menerima konsekuensi yang terjadi di lapangan nantinya.”*⁶⁴

Hasil wawancara dengan Ibu Nur Laily selaku penjual Kue, mengatakan:

*”Selama masa pandemi Covid-19, pihak aparat Gampong hanya memberikan pendampingan dari segi pelaksanaan, seperti memberikan masker serta handsanitizer kepada para pedagang sehingga pelanggan lebih nyaman dalam belanja dan bisa menerapkan Protokol Kesehatan.”*⁶⁵

Selama pandemi, para pedagang seharusnya tidak hanya fokus untuk menarik pelanggan baru, tetapi juga harus menjaga dagangnya dan menjaga pelanggan yang ada, membangun kepuasan pelanggan, dan pada akhirnya mendapatkan loyalitas pelanggan. Pelanggan setia tidak akan beralih ke pelanggan lain karena mereka sudah percaya dengan dagangan kita, Salah satu cara agar para pedagang dapat bertahan dari penurunan aktivitas bisnis adalah dengan menjalin hubungan pemasaran dengan pelanggan, Ini adalah konsep strategi pemasaran yang dirancang untuk menjalin hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

Bapak Dedi Demusdha selaku pedagang makanan rumahan, mengatakan :

”Sejak adanya pandemi Covid-19 sekolah pada online, penurunan omset pendapatan yang sangat drastis sekitar 60%. Dimana sebelumnya kami para pedagang bergantung kepada siswa yang berbelanja di sekolah, sehingga semenjak sekolah online, kami harus mencari strategi untuk menopang ekonomi

⁶⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Wardah Selaku Pedagang Makanan Rumahan Gampong Lamdingin, 15 November 2022, Pukul 15.00 WIB.

⁶⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nur Laily Selaku Pedagang Kue Gampong Lamdingin, 15 November 2022, Pukul 15.10 WIB.

*keluarga, dan memulai bisnis dengan memanfaatkan halaman teras rumah, hal ini yang bisa saya gunakan, dan sampai sekarang dagangan saya masih tetap berjalan”.*⁶⁶

Dari pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwasannya salah satu solusi yang di gunakan para pedagang yaitu memanfaatkan situasi dengan cara memutar balikkan modal, yang sebelum nya hanya menjual satu jenis dagangan saja, dan selama masa pandemi Covid-19, pedagang menjual lebih dari satu jenis dagangan yang masyarakat butuhkan, namun tidak ada solusi khusus yang bisa diterapkan oleh para pedagang dibidangnya masing-masing, hanya melainkan dengan menggunakan cara yaitu mengurangi modal terhadap dagangan, dan menggunakan uang yang di dapat dari hasil penjualan dengan menutupi hutang dan modal yang ada. Kemudian ada beberapa strategi atau solusi yang digunakan, dari memanfaatkan *handphone*, menggunakan media sosial, dan *E-Commerce*, Pedagang tidak hanya dapat menggunakan *E-Commerce* sebagai portal penjualan, tetapi juga menjalin relasi dan membangun konsep pasar baru.

3. Peran Pemerintah Gampong Setempat Dalam Menangani Ekonomi Para Pedagang Ditengah Masa Pandemi Covid-19 Di Gampong Lamdingin Kota Banda Aceh

Pemerintahan *Gampong* setempat dalam bidang perdagangan tentang peran pemerintah dalam pemberdayaan pedagang atau pelaku usaha di *Gampong* Lamdingin, sebenarnya pemerintah sudah berupaya memfasilitasi pedagang dengan menyediakan lahan/pasar, dengan bangunan yang layak untuk

⁶⁶Hasil Wawancara Dengan Bapak Dedi Demusdha Selaku Pedagang Makanan Rumahan *Gampong* Lamdingin, 15 November 2022, Pukul 12.15 WIB.

menjalankan usahanya. Tentang masalah pemberdayaan sebenarnya pemerintahan sudah menjalankan program-program terkait masalah pemberdayaan, tinggal bagaimana pedagang menjalankan program yang telah diupayakan oleh Pemerintah Gampong.

Hasil wawancara dengan Bapak Syukran, selaku tokoh masyarakat, mengatakan :

”Sebuah strategi dagangan tidak akan muncul dan terkonsep dengan baik tanpa kesadaran dan kepekaan pedagang. Sebuah strategi juga akan semakin matang melalui proses dan pengalaman yang dilaluinya. Karena itulah perencanaan yang matang menjadi bagian penting dalam strategi yang harus disiapkan. Perencanaan ini mencakup ide dan konsep usaha, modal dana yang dibutuhkan, hingga target yang ingin diraih. Manfaat strategi dagangan selain menjadi panduan dalam menjalankan usaha juga untuk mengamankan posisi tawarnya. Dengan strategi yang matang dan cerdas, sebuah dagangan tak akan tergilas dan sekedar menjadi pelengkap belaka, namun terdapat kekurangan dari segi pemerintahan Gampong setempat, pemerintah tidak ikut serta dalam membantu para pedagang dalam mempertahankan ekonomi pedagang pada masa pandemi Covid-19.”⁶⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Maimun selaku pedagang nasi, mengatakan :

⁶⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Syukran, Selaku Tokoh masyarakat Gampong Lamdingin, 15 November 2022, Pukul 10.00 WIB.

*"Selama masa pandemi Covid-19 para pedagang menunggu peran pemerintah dalam membantu perdagangannya namun, pemerintahan Gampong setempat tidak membantu para pedagang dalam memberikan bantuan modal terhadap pedagang, sehingga para pedagang kesulitan dalam hal mengembalikan modal dagangannya, dengan kekurangan ini membuat sebagian pedagang harus berhenti berkerja."*⁶⁸

Bapak Muhammad Rusli sebagai pedagang makanan ringan juga mengatakan bahwa :

*"Pemerintah Gampong sama sekali tidak berperan dalam membantu mempertahankan perekonomian masyarakat pedagang, bisa jadi karena seluruh pedagang yang berjualan di Gampong Lamdingin ini bukan dari masyarakat setempat."*⁶⁹

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Hanifah sebagai pedagang pisang mengatakan :

"Biasanya para pedagang mulai berjualan dari pagi sampai sore bahkan ada beberapa pedagang berjualan hingga malam hari, dengan diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sehingga kini para pedagang harus berjualan setengah hari saja, yakni pagi hingga siang hari, sehingga membuat sebagian para pedagang harus berhenti berdagang dikarenakan keuntungan yang didapat tidak cukup untuk dijadikan modal usaha kembali, jika berharap bantuan

⁶⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Maimun, Selaku Pedagang Nasi Gampong Lamdingin, 16 November 2022, Pukul 10.20 WIB.

⁶⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Rusli, Selaku Pedagang Makanan Ringan Gampong Lamdingin, 16 November 2022, Pukul 10.30 WIB.

dari pemerintah khususnya buat pedagang di Gampong Lamdingin hingga saat ini dana atau bantuan dalam bentuk apapun belum pernah kami dapatkan.”⁷⁰

Bapak Muhammad Nasir selaku Kasie Kesejahteraan Desa Gampong Lamdingin menambahkan:

*” Jika bantuan dari pemerintah Gampong kami selaku aparatur Gampong tidak pernah tau ada atau tidaknya bantuan yang di berikan kepada pedagang, dari aparatur Gampong sendiri juga tidak memberikan bantuan dalam bentuk uang kepada para pedagang, dikarenakan kami hanya menjalankan tugas sesuai dari perintah atasan, namun kami pihak aparatur Gampong membantu dengan memberikan masker serta handsanitizer kepada para pedagang guna untuk bisa menerapkan Protokoler Kesehatan.”*⁷¹

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwasannya dilema para pedagang dimasa Covid-19, semenjak insiden besar terjadi di Wuhan yaitu munculnya pandemi Covid-19 di China pada Desember 2019 virus Corona sudah ditemukan pada manusia. Pandemi global Covid-19 pasti menyerang semua sektor, terutama sektor ekonomi. Dampak ekonomi ini terjadi tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga secara global. Di Indonesia, hal ini tentunya juga berdampak signifikan terhadap industri pariwisata, dan termasuk industri perdagangan.

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Hanifah, Selaku Pedagang Pisang Gampong Lamdingin, 15 November 2022, Pukul 10.20 WIB.

⁷¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Nasir, Selaku Kasie Kesejahteraan Gampong Lamdingin, 14 November 2022, Pukul 14.30 WIB.

C. Pembahasan

1. Pertahanan Perekonomian Saat Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Pedagang *Gampong Lamdingin* Kota Banda Aceh

Selama masa pandemi Covid -19 ini berlangsung, Kebutuhan masyarakat semakin meningkat, makin tinggi tingkat pendapatan masyarakat makin tinggi dan canggih pula barang dan jasa yang mereka butuhkan. Kemudian kebutuhan tersebut pada suatu waktu mencapai titik jenuh jika dipenuhi dengan barang tertentu saja, sehingga menuntut para pedagang agar selalu mencari, menciptakan barang dan jasa baru. Arti kebutuhan itu sendiri adalah suatu rasa kekurangan yang perlu dipenuhi oleh pedagang.

Ada banyak pedagang yang memilih bertahan di masa pandemi Covid-19, diantaranya yaitu yang pertama terkendala dengan modal yang ada, sehingga susah untuk memulai sesuatu yang baru, yang kedua keadaan yang harus memaksakan untuk terus berdagang, pendidikan yang rendah sehingga susah untuk ngelamar pekerjaan di tempat lain, serta lowongan kerja yang hampir tidak ada sama sekali.

Selain dari itu ada faktor lain yang membuat masyarakat *Gampong Lamdingin* masih bertahan dengan profesi sebagai pedagang yaitu pertama untuk memulai dagangan tidak dibutuhkan syarat apapun seperti ijazah dan sebagainya, kedua kita bisa buka kapan saja tanpa ada ikatan dari atasan, ketiga kita sendiri bos nya jadi kita bebas ingin melakukan apa saja, yang terakhir bisa dilakukan oleh siapapun tanpa ada latar belakang pendidikan.

2. Solusi Para Pedagang Untuk Tetap Bisa Mempertahankan Ekonomi Ditengah Situasi Pandemi Covid-19 Di *Gampong* Lamdingin Kota Banda Aceh

Pandemi Covid-19 yang dialami Indonesia sangat menurunkan omset penjualan pedagang. Berkurangnya jumlah konsumen di beberapa industri dan industri menuntut para pedagang untuk mampu memasarkan produknya dengan sebaik-baiknya serta kreatif dan inovatif. Selain itu banyak pedagang yang memilih tidak membuka toko atau usaha mereka karena adanya pembatasan jam operasional atau pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa *Gampong*.

Salah satu cara untuk tetap menjalankan usaha dan menjangkau lebih banyak konsumen dan memperluas pasar yang dapat dilakukan oleh Pedagang adalah memperluas jaringan dengan memanfaatkan internet, melalui strategi *Digital Marketing* serta memanfaatkan Platform *E-commerce*.

E-commerce adalah proses di mana konsumen membeli dan menjual barang secara elektronik, dan perusahaan menggunakan komputer sebagai perantara untuk transaksi komersial melalui komputer. Sekalipun tidak sempurna, *E-commerce* akan secara langsung mempengaruhi hubungan antara perusahaan atau personel bisnis dengan pemasok, pelanggan, pesaingnya, dan dapat dengan mudah mempromosikan produk dan mengadopsi metode pemasaran pedagang lainnya.

E-commerce memiliki peran yang positif namun tidak signifikan dalam meningkatkan kinerja pemasaran. Dalam hal ini, disarankan agar pelaku usaha dapat melakukan transaksi *E-commerce*, namun memerlukan pendampingan dan edukasi dari pemerintah atau praktisi agar dapat memberikan pembinaan kepada pelaku usaha agar memiliki pengetahuan yang cukup dan dapat memanfaatkan

seungguhnya hal tersebut. Perdagangan elektronik di era Revolusi Industri 4.0, dengan perubahan pola perdagangan dan konsumsi konsumen, pedagang harus beralih ke perdagangan *E-commerce*. Seiring dengan pandemi Covid-19, *E-commerce* menjadi pilihan ideal bagi konsumen. Para pedagang bisa bertahan bahkan berpotensi memasuki wilayah pasar baru. Para pedagang tidak hanya dapat menggunakan *E-Commerce* sebagai portal penjualan, tetapi juga menjalin relasi dan membangun konsep pasar baru.

3. Peran Pemerintah *Gampong* Setempat Dalam Menangani Ekonomi Para Pedagang Ditengah Masa Pandemi Covid-19 Di *Gampong* Lamdingin Kota Banda Aceh

Peran Pemerintah *Gampong* dalam perekonomian sangat penting karena dapat mengurangi dampak akibat kegagalan pasar, sehingga tujuan kesejahteraan dan keadilan pada masyarakat bisa tercipta. Namun sangat disayangkan bahwa Pemerintah *Gampong* dan Aparatur *Gampong* Lamdingin tidak memberikan bantuan dalam bentuk uang melainkan hanya memeberikan bantuan berupa pembagian masker dan *hainsanitaizer*, sehingga para pedagang bersusah payah dan berdiri sendiri dalam mempertahankan perekonomiannya dimasa pandemi Covid-19.

Setelah peneliti melakukan penelitian dan telah mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya oleh peneliti, maka didapatkan berbagai jawaban yang bermacam dari informan yang sudah dilakukan wawancara, dari bagaimana pertahanan ekonomi masyarakat pedagang *Gampong* Lamdingin tetap bertahan dimasa pandemi Covid -19, serta solusi dan peran

Pemerintah *Gampong* setempat dalam menanggapi ekonomi para pedagang ditengah masa pandemi Covid-19 di *Gampong* Lamdingin Kota Banda Aceh.

Dari berbagai macam jawaban yang sudah diberikan oleh informan, akhirnya peneliti menghubungkan dengan Etika Bisnis Rasulullah SAW, bagaimana Etika Bisnis Rasulullah SAW adalah pedoman awal bagi umat Islam didalam berdagang, dimana di dalam berdagang masyarakat *Gampong* Lamdingin sudah menerapkan etika bisnis Rasulullah SAW dalam menjalankan bisnisnya.

Solusi dan etika berdagang yang baik memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi pemilik dagangan, dan memberikan kepuasan terhadap konsumen yang ingin membeli sebuah produk dagangan dikarenakan berpeluang untuk meraih keuntungan yang lumayan banyak jika berhasil mengelolanya dengan mengikuti pedoman bisnis yang dilakukan oleh Rasulullah SAW.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pertahanan Ekonomi Masyarakat Pedagang Pada Situasi Pandemi Covid-19 di *Gampong Lamdingin* Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertahanan perekonomian saat pandemi Covid-19 pada masyarakat pedagang *Gampong Lamdingin* memilih berprofesi sebagai pedagang ditengah masa pandemi Covid -19, meskipun besarnya penurunan omset yang didapat sangat menurun drastis tetapi hampir seluruh dari masyarakat pedagang *Gampong Lamdingin* tetap berdagang, dikarenakan tingkat pendidikan yang rendah sehingga susah untuk mencari pekerjaan ditambah dengan peluang atau lowongan kerja yang sangat sedikit dan punya keinginan yang sangat kuat terhadap dagangannya, dengan kata lain dengan berdagang, tidak ada keterikatan dengan atasan, bisa langsung dikelola oleh sendiri, dan mendapatkan masukan langsung per harinya.
2. Solusi para pedagang yang digunakan selama masa pandemi Covid-19, agar tetap berjalan dan mendapatkan keuntungan ialah Menggunakan *E-commerce* sebagai platform untuk mendapatkan pelanggan dengan mudah serta bisa mempromosikan sebuah dagangannya dengan berbagai macam kreativitas. Sekalipun tidak sempurna, *E-commerce* secara langsung mempengaruhi hubungan antara pedagang dengan pemasok, pelanggan,

dan pesaingnya. Seiring dengan pandemi Covid-19, *E-commerce* menjadi pilihan ideal bagi konsumen. Para pedagang bisa bertahan bahkan berpotensi memasuki wilayah pasar baru. Pada saat terjadi pandemi Covid-19, internet harus dimanfaatkan termasuk berdagang, dan salah satu upaya untuk membuat dagang yang dapat dimanfaatkan oleh para pedagang adalah dengan melakukan digital marketing. Serta dapat dengan mudah mempromosikan dagangan dan mengadopsi metode pemasaran pedagang lainnya Metode *digital marketing* yang sering digunakan para pedagang adalah dengan menggunakan media sosial, seperti memasarkan dagangannya, melalui *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan lain-lain.

3. Peran Pemerintah *Gampong* setempat dalam menangani ekonomi para pedagang di tengah masa pandemi Covid-19 di *Gampong* Lamdingin setelah mewawancarai beberapa pedagang dan tokoh masyarakat serta aparat *Gampong*, peneliti mendapat jawaban bahwa Pemerintah *Gampong* dan Aparatur *Gampong* Lamdingin tidak memberikan bantuan dalam bentuk uang melainkan hanya memeberikan bantuan berupa pembagian masker dan *haindsanitaizer*, sehingga para pedagang bersusah payah dan berdiri sendiri dalam mempertahankan perekonomiannya dimasa pandemi Covid-19.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah *Gampong* khususnya aparat *Gampong* Lamdingin Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh, diharapkan agar semakin lebih bisa mengembangkan dan mengkoordinir para pedagang yang ada di kawasan *Gampong* Lamdingin ini agar semakin lebih bisa berkembang lagi.
2. Bagi masyarakat *Gampong* Lamdingin, khususnya para pedagang, harus tetap bisa mempertahankan hal-hal kecil maupun hal-hal besar untuk terus bisa mengembangkan dagangan yang mereka miliki.
3. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pelajaran mengenai bagaimana Pertahanan Ekonomi Masyarakat Pedagang Pada Situasi Pandemi Covid-19 di *Gampong* Lamdingin Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh ini dan digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu peneliti masih membutuhkan bimbingan mengenai bagaimana mempertahankan ekonomi masyarakat yang harus dilakukan dalam menghadapi pandemi-pandemi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purewanto, dkk, *"Studi eksplorasi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar"* Indonesia : Universitas Pelita Hrapan. 2020.
- Aisyah Trees Sandi, Anang Kadarsah, Dkk, *"Di Balik Wabah Covid-19 Sumbangan Pemikiran Dan Perspektif Akademisi"*, Pelaihari: Politala Press. 2020.
- Alwi Musa Muzaiyin, *"Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam"* Kasus Di Pasar Loak Jagalan Kediri.
- Anas, Teuku Athaillah, dkk. *"Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Pisang Saleh UD. B.J Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, Aceh, Indonesia."* Jurnal Agricutural. Vol.4. No.3.: 480-488. 2021.
- Ari H. Gunawan, *"Sosiologi Pendidikan"*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Burhan Bungin, *"Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer"*. Jakarta: PI Raja Grafindo Persada. 2006.
- Conny Semiawan, *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Jakarta: Gramedia. 2010.
- Dalinama Telaubanua, *"Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid- 19 di Indonesia"*, Jumal Pendidikan Sosial dan Agama. Vol. 12. No.1. 2020.
- Damsar, *"Pengantar sosiologi Ekonomi"*. Jakarta: Kencana. 2009.

- Eka Budivanti, *"Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan dan Pariwisata Indonesia"* Jurnal Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI Bidang Ekonomi dan Publik. Vol. XII.No.4 IL Puslit. 2020.
- Eko Sujatmito, *"Aksara Sinergi Media"* Cet. I. Surakarta: 2014.
- Estro Dariatno Sihalo, *"Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia"* Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Padjadjaran. 2020.
- Etta Mamang Sengaji dan Sopiah, *"Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian"*.Yogyakarta: Andi. 2010.
- Firda Hasyim, *"Hukum Dagang"*. Jakarta: Sinar Grafik. 2009.
- Fitria Dayanti, *"Strategi Bertahan Hidup Pedagang Kaki Lima Rantau Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Etnis Madura di Kota Surabaya)"* Vol.01 Tahun 2022. Di akses pada 04 Oktober 2022
- Hendra Safri, *"Pengantar Ilmu Ekonomi"* Palopo: Kampus IAN Palopo, Cet. I. 2018.
- Hendri Hermawan Adinugroho, *"Norma dan Nilai Dalam Ilmu Ekonomi Islam"*, Jurnal Media Ekonomi dan Teknologi Informasi. Vol. 21. No. 2013.
<https://covid19.acehprov.go.id/> Di akses pada Selasa, 14 Juni 2022.
- Imam Suprayoga, Tabroni, *"Metode Penelitian Agama"*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003.
- Joko Subagyo, *"Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek"*. Jakarta: PI Rineka Cipta, 2004.
- Keliat, Makmur, *"Ekonomi Pertahanan Indonesia, Prisma Majalah Pemikiran Sosial Ekonomi"* Vol.29 No.1. 2010.

Lexy J Moloeng. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.

Maheswara Maulidani Riski, *“Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pendapatan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”*, Lampung: Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2022.

Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan, *“Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi”*, Makassar: CV. Nur Lina Cet. I. 2018.

Nasir Budiman, dkk. *“Pedoman Karya Ilmiah”*. Banda Aceh: Ar-raniry. 2004.

Ramani, *“Analisis Tingkat Pendapatan Pedagang Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Rantau Panjang Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin”*. Jambi: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin. 2021.

Setiad, Elly M dan Usman Kolip, *“Pengantar Sosiologi”*. Jakarta: Kencana. 2011.

Silvy Khaera Ummatin, *“Analisis Sikap Masyarakat Mengenduri Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19)”* di Kota Serang, Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan. 2021.

Soejono dan Abdurrahman, *“Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan”*. Cet. 2. Jakarta: Rineka Cipta dan Bina Adiaksara. 2005.

Soekartono, Soerjono, *“Sosiologi Suatu Pengantar”* Jakarta: Raja Grafindo. 2005.

Sri Chandrawati, *“Pasar Modern Tradisional Gaya Hidup Masyarakat Kabupaten Tabanan Provinsi Bali”*.

Telaumbania, *“Ligensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia”* Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, Vol, 12 No, 1. 2020.

Thamher, Noorkasiani. *“Flu Burung Aspek Klinis dan Epidemiologis”*, Jakarta: Salemba Medika. 2008.

Tulus Tambunan, *“Pasar Tradisional dan Peran UMKM”*. Bogor: IPB Press. 2020.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B. 1437/Un.08/FDK/Kp.00.4/8/2023
Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor : 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Drs. M. Jakfar Puteh, M.Pd Sebagai Pembimbing UTAMA
2). Furqan, Sos.I MA Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KJU Skripsi:
Nama : Pocut Putro Maqfirah
NIM/Jurusan : 170404033/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul : Pertahanan Ekonomi Masyarakat Pedagang pada Situasi Pandemi COVID-19 (Studi Penelitian Gampong Lamdingin Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIRY

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 21 Agustus 2023 M
4 Safar 1445 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan
Kusmawati Hatta

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal 21 Agustus 2024 M

Lampiran 1: Surat Keputusan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.4046/Un.08/FDK-1/PP.00.9/09/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Bapak keuchik
2. Masyarakat
3. Pedagagang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **POCUT PUTRO MAQHFIH / 170404033**
Semester/Jurusan : XI / Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat sekarang : Desa Lambateung, Kecamatan Baitusallam, Kajhu, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pertahanan ekonomi masyarakat pedagang pada situasi pandemi covid-19 (Studi Penelitian Gampong Lamdingin Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh)*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 September 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Mahmuddin, M.Si.

Berlaku sampai : 15 Januari
2023

Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
KECAMATAN KUTA ALAM
GAMPONG LAMADINGIN**

LORONG BAK, ASAN GANG KONVEKSI - 23127

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 485

Keuchik Gampong Lamdingin Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh,
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **POCUT PUTRO MAGHFIRAH**
NIM : 170404033
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Alamat : Desa Lambateung Kecamatan Baitussallam, Kajhu
Kabupaten Aceh besar.

Telah melaksanakan penelitian di Gampong Lamdingin Kota Banda Aceh
selama 2 hari yaitu pada tanggal 14 s/d 16 November 2022 dengan judul penelitian
"Pertahanan Ekonomi Masyarakat Pedagang Pada Situasi Pandemi Covid-19".

Demikian surat tugas ini kami keluarkan, untuk dapat dipergunakan
seperlunya.-



Banda Aceh, 16 November 2022
Kepala Gampong Lamdingin

Abdulkhy M. Kasem

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul,” **Pertahanan Masyarakat Pedagang Pada Situasi Pandemi Covid-19 Di Gampong Lamdingin Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh** “ maka disusun beberapa pertanyaan sebagai berikut :

A. Pedoman Wawancara untuk masyarakat pedagang di Gampong Lamdingin

1. Apakah bisa diceritakan tentang dagangan Anda ?
2. Apa jenis dagangan yang anda perjual?
3. Apakah anda berjualan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 ?
4. Apakah Covid-19 memberikan dampak penurunan omset terhadap dagangan?
5. Apabila Covid-19 berakibat terhadap penurunan omset, kira-kira berapa persen dan kapan stabil kembali ?
6. Apa saja kendala dalam berdagang yang Anda jalani ketika pandemi Covid- 19 ?
7. Apakah Anda mengetahui didalam kebijakan PPKM itu adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang dan bagaimana tanggapan Anda ?
8. Bagaimana Anda menghadapi Kebijakan Pemerintah terhadap PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) ?
9. Menurut Anda apa dampak dari PPKM tersebut ?
10. Strategi apa yang Anda lakukan untuk mempertahankan penjualan Anda dimasa pandemi Covid-19 ?

11. Apa solusi yang Anda lakukan saat tidak bisa berdagang seperti biasanya namun Anda tetap harus mempertahankan ekonomi ?
12. Apa saja kendala yang Anda hadapi dalam melakukan solusi tersebut ?
13. Bagaimana pelayanan yang Anda berikan kepada Pelanggan ?
14. Apakah ada bantuan dari Pemerintah *Gampong* untuk Pedagang di masa pandemi Covid-19 ?
15. Apa peran Pemerintah *Gampong Gampong* Lamdingin dalam menangani ekonomi para pedagang di era pandemi Covid-19 ?

B. Pedoman Wawancara Terhadap Aparatur *Gampong*

1. Bagaimana tanggapan Aparatur *Gampong* terhadap para pedagang dimasa pandemi Covid-19 ?
2. Apa saja peran Peran Pemerintah *Gampong* atau Aparatur *Gampong* dalam menangani perekonomian masyarakat pedagang *Gampong* Lamdingin ?
3. Apakah Aparatur *Gampong* atau Pemerintah *Gampong* ada membantu untuk memberikan solusi serta bantuan usaha bagi pedagang di masa pandemi Covid – 19 ?
4. Apakah sudah ada pendampingan yang dilakukan oleh pihak lain ?

DAFTAR GAMBAR

WAWANCARA DENGAN PEDAGANG dan APARATUR GAMPONG LAMDINGIN



Gambar 1

Pemberian Surat serta Wawancara dengan Bapak *Keuchik Gampong* Lamdingin



Gambar 2

Wawancara dengan Aparatur *Gampong* Lamdingin



Gambar 3
Wawancara dengan Ibu Desi Amelya, SP selaku Sekretaris Desa *Gampong Lamdingin*



Gambar 4
Wawancara dengan Bapak Syukran selaku Tokoh Masyarakat *Gampong Lamdingin*



Gambar 5
Wawancara dengan Bapak Rahmat selaku Pedagang Ikan



Gambar 6
Wawancara dengan Bapak Zikram selaku Pedagang Sayur



Gambar 7

Wawancara dengan Bpak Jal selaku Pedagang Daging



Gambar 8

Wawancara dengan Ibu Nizar selaku Pedagang Bumbu Masakan



Gambar 9

Wawancara dengan Ibu Rahma selaku Pedagang Nasi



Gambar 10

Wawancara dengan Bapak Putra selaku Pedagang Batagor



Gambar 11

Wawancara dengan Ibu Intan selaku Pedagang Es



Gambar 12

Wawancara dengan Bapak Dedi Demusdha selaku Pedagang Makanan Rumahan



Gambar 13

Wawancara dengan Ibu Nur Laily selaku Pedagang Kue



Gambar 14

Wawancara dengan Bapak Harfeni Husin selaku Pedagang Sayur



Gambar 15

Wawancara dengan Ibu Hanifah selaku Pedagang Pisang



Gambar 16

Wawancara dengan Ibu Wardah selaku Pedagang Makanan Rumahan

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Pocut Putro Maqhfirah
NIM : 170404033
Tempat/Tanggal Lahir : Ds Kedai, 02 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Desa Meurandeh, Kecamatan Lembah Sabil,
Kabupaten Aceh Barat Daya
No. Hp/Email : [081262043356](tel:081262043356)/pocutputromaghfirah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : MIN Manggeng
SMP : SMPS Jabal Nur Jadid
SMA : SMAS Jabal Nur Jadid
Perguruan Tinggi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Daftar Riwayat Orang Tua

Nama Ayah : T. Ferdinal Radhianto
Nama Ibu : Darmahirawita
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : PNS
Alamat : Ds. Meurandeh, Kec. Lembah Sabil, Kab. Aceh
Barat Daya

Banda Aceh, 21 Desember 2023

Pocut Putro Maqhfirah

NIM. 170404033